

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERAIF TIPE
SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3
SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
TRI HENDRA HERMAWAN
10403241035

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERAIF TIPE
SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK
PERBAIK PURWOREJO TAHUN AJARAN 2013/2014**

SKRIPSI

Oleh :

TRI HENDRA HERMAWAN

10403241035

Telah disetujui dan disahkan

Pada Tanggal 3 Juni 2014

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

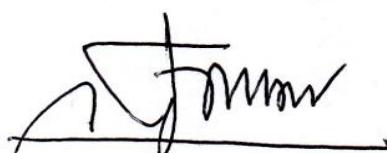
Program Studi Pendidikan Akuntansi

Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Ekonomi

Universitas Negeri Yogyakarta

Disetujui

Dosen Pembimbing



Abdullah Taman, M.Si, Ak.
NIP. 19630624 199001 1 001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul :

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERAIF TIPE
SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3
SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Yang disusun oleh :

TRI HENDRA HERMAWAN
10403241035

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juni 2014 dan
dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Sumarsih, M.Pd	Ketua Penguji		2 Juli 2014
Abdullah Taman, M.Si, Ak.	Sekretaris		2 Juli 2014
Prof. Sukirno, M.Si, Ph.D.	Penguji Utama		1. Juli 2014

Yogyakarta, 3. Juli 2014

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tri Hendra Hermawan
NIM : 10403241035
Program Studi : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Judul Tugas Akhir : Penerapan Model Pembelajaran Kooperaif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis,

Tri Hendra Hermawan

10403241035

MOTTO

“Sesungguhnya sesudah ada kesulitan itu ada kemudahan. Maka selesai dari suatu urusan, kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain dan kepada Tuhan-Mu lah hendaknya kamu berharap”

(Q.S. Al Insyirah 6-8)

“Barang siapa menginginkan kebahagiaan di dunia harus mencapainya dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan akhirat harus mencapainya dengan ilmu, dan barang siapa menginginkan kebahagiaan keduanya maka harus mencapainya dengan ilmu”

(HR. Thabrani)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan karunia Allah SWT.

Tugas Akhir Skripsi ini, saya persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku Bapak Syamsu Setyo Edi dan Ibu Sumaryam yang telah memberikan doa, nasihat, dukungan, dan kasih sayang.
2. Kakakku Agus Yulianto, Desi Kumala Sari, Amd., dan Arya yang selalu memberikan semangat.
3. Almamaterku.

BINGKISAN

Tugas Akhir Skripsi ini, saya bingkiskan kepada:

1. Kembaranku, Efte Prasetyo
2. Teman-teman seperjuangan DIKSI X-CODE (Pendidikan Akuntansi 2010A) untuk kebersamaan, kerja sama, dukungan, dan semangatnya selama kuliah ini.
3. Sahabat Meme (Meme, Van Der Sum, Gupron).

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERAIF TIPE
SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS
BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3
SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Oleh :

TRI HENDRA HERMAWAN
10403241035

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi dan untuk mengetahui peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi dalam Kompetensi Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Dagang siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 melalui penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian ini dilaksanakan dalam bentuk kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 yang berjumlah 34 siswa. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipasi dan angket, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif dan analisis data deskriptif kuantitatif. Analisis data kualitatif dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan, sedangkan analisis data deskriptif kuantitatif dilakukan dengan mendeskripsikan data kuantitatif yang diperoleh.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akutansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo. Aktivitas Belajar Akuntansi menunjukkan adanya peningkatan pada indikator membaca materi dan menandai hal-hal yang penting, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman, siswa mendengarkan penjelasan dari guru, mengerjakan tugas, merangkum materi yang dijelaskan oleh guru dan saat berdiskusi, partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing*, bekerjasama dengan teman. Pada siklus 1 diperoleh rata-rata skor Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 64,25% dan pada siklus 2 diperoleh skor 81,25%, terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 17,00%. Selain itu berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa menunjukkan peningkatan rata-rata Aktivitas Belajar Akuntansi dari siklus 1 sebesar 73,93% ke siklus 2 sebesar 80,73% terjadi peningkatan sebesar 6,80%.

Kata Kunci: *Snowball Throwing*, Aktivitas Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Penerapan Model Pembelajaran Kooperaif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014” dengan lancar. Peneliti menyadari sepenuhnya, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, Tugas Akhir Skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

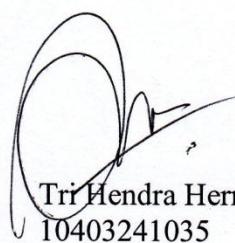
1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Prof. Sukirno, M.Si., Ph.D., Kepala Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY sekaligus narasumber yang telah memberikan masukan dan kritik yang membangun.
4. Abdullah Taman, M.Si. Ak, sebagai dosen pembimbing yang telah dengan sabar memberikan masukan, bimbingan, perhatian, kritik dan saran yang bersifat membangun hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Akuntansi FE UNY.
6. Sujatmiko, S.Pd Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo atas izin yang diberikan untuk melakukan penelitian.

7. Suhardi, S. Pd., guru pembimbing sekolah selama penelitian.
8. Siswa kelas X AK 3 SMK Batik Perbaik Purworejo atas partisipasi dan kerjasamanya selama penelitian.
9. Nur Mei Aditio, Sigit Dwi Purwita dan Nova Adyatma Kurniawan atas ketersediaanya membantu sebagai *observer* dalam penelitian ini.
10. Semua pihak yang membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.

Semoga Allah membalas amal kebaikan kalian. Penulis menyadari masih terdapat kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan dalam penulisan skripsi ini, untuk itu saran dan masukan yang membangun sangat diharapkan. Peneliti berharap semoga apa yang terkandung dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis



Tri Hendra Hermawan
10403241035

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Tinjauan Teori.....	11
1. Tinjauan Mengenai Aktivitas Belajar	11
a. Pengertian Aktivitas Belajar.....	11
b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar.....	13
c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar	14
d. Ciri-ciri Aktivitas Belajar.....	15
e. Pengukuran Aktivitas Belajar.....	16
2. Akuntansi	17

1. Hasil Observasi	57
2. Hasil Angket	70
3. Pembahasan Hasil Penelitian	74
D. Keterbatasan Penelitian.....	84
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran.....	86
DAFTAR PUSTAKA	88
LAMPIRAN	90

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Indikator Aktivitas Belajar.....	45
2. Alternatif Penilaian Dalam Skala Likert.....	45
3. Skor Aternatif	48
4. Kisi-Kisi Angket Aktivitas Belajar Akuntansi	48
5. Indikator Aktivitas Belajar	57
6. Hasil Observasi Akivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	61
7. Hasil Observasi Akivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I	68
8. Hasil Siklus I	71
9. Hasil Angket Siklus II	73
10. Perbandingan skor aktivitas belajar akuntansi antara siklus I	74
11. Hasil Angket Peningkatan Aktivitas Belajar	76

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Grafik Data Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	62
2. Grafik Data Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II.....	69
3. Grafik Data Kuesioner Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.....	72
4. Grafik Data Kuesioner Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II.....	73
5 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi	75
6. Grafik Hasil Kuesioner Aktivitas Belajar Akuntansi.....	77

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran	90
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 1	91
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 2	96
Pedoman Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi	101
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK	
Batik Perbaik Purworejo Tiap Kelompok	104
Presentase Skor Aktivitas Belajar Siswa Berdasarkan Hasil Observasi	120
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi	
SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 Siklus I	121
Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3	
SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 Siklus II	123
Angket Instrumen Penelitian	124
Silabus	128
Catatan Lapangan Siklus I	131
Catatan Lapangan Siklus II	133
Dokumentasi	135
Perijinan	140

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan penting di dalam kehidupan dan kemajuan manusia. Pendidikan merupakan salah satu jalur utama dalam mempersiapkan generasi muda yang berkualitas untuk menyambut dan menghadapi perkembangan zaman yang semakin kompetitif. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan:

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dari sudut pandang secara teknis, pendidikan dapat diwujudkan dalam proses belajar mengajar yang menimbulkan interaksidiantara dua unsur yaitu siswa dan guru. Siswa sebagai pihak yang belajar kemudian guru adalah pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokok dalam belajar. Pembelajaran yang berpusat pada guru sampai saat ini masih banyak kelemahan. Kelemahan tersebut dapat dilihat saat berlangsungnya proses pembelajaran, dimana guru lebih banyak aktif dalam pembelajaran, sedang siswa lebih cenderung hanya mendengarkan dan jarang adanya aktifivitas yang berhubungan dengan proses pembelajaran. “Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi

pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar” Wina Sanjaya, (2011: 103). Pernyataan tersebut menunjukan bahwa dalam proses pembelajaran, siswalah yang menjadi pusat pembelajaran dimana siswa aktif, siswa yang melakukan pembelajaran dan diharapkan dengan itu siswa dapat belajar dari apa yang telah dilakukan dalam proses pembelajaran. Selain itu untuk membentuk watak, peradaban dan mutu pendidikan dari siswa dalam proses pembelajaran. Tidak ada belajar tanpa aktivitas.

Dalam pendidikan formal yang berlangsung di sekolah, kegiatan pembelajaran merupakan interaksi aktif antara guru dan siswa. Dalam hal ini pembelajaran berlangsung sebagai suatu proses saling mempengaruhi antara guru dan siswa. Kegiatan yang terjadi adalah guru mengajar dan siswa belajar. Partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran merupakan salah satu prinsip dalam pembelajaran. Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya pada diri sendiri (E. Mulyasa, 2006: 32).

Proses pembelajaran merupakan suatu sistem yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Begitu banyak komponen yang dapat mempengaruhi kualitas pendidikan. Namun demikian, seperti yang diungkapkan Wina Sanjaya (2011: 13) “Komponen yang selama ini dianggap

sangat mempengaruhi proses pendidikan adalah komponen guru. Hal ini memang wajar, sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar”.

Saat ini masih terdapat guru yang menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan latihan. Dalam pembelajaran seperti ini guru menjadi pusat belajar sehingga perkembangan belajar siswa tergantung bagaimana guru menyampaikan materi dalam pembelajaran. Padahal masing-masing siswa memiliki potensi yang dapat dikembangkan, namun dengan metode ceramah siswa dirasa akan suit untuk mengembangkan potensinya karena siswa bersifat pasif menerima informasi dalam proses pembelajaran. Dalam pendidikan tentu tak hanya sekedar menyampaikan materi saja namun juga bagaimana proses pembelajaran tersebut berlangsung. “Mengajar dalam konteks standar proses pendidikan tidak hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran, akan tetapi juga dimaknai sebagai proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar” (Wina Sanjaya, 2011: 103).

Metode ceramah memang tidak bisa dihilangkan, namun dimasa modern ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memilih model pembelajaran yang tepat dan dapat melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran dan menciptakan inovasi sehingga pembelajaran berlangsung menyenangkan, karena hakekatnya masalah dalam dunia pendidikan kita adalah “masalah lemahnya proses pembelajaran” (Wina Sanjaya, 2011: 1).

Aktivitas belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran, “Aktivitas belajar bukanlah menghafal fakta dan informasi. Aktivitas belajar adalah berbuat memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan” (Wina Sanjaya, 2011: 132). Pada dasarnya aktivitas belajar merupakan hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar, keaktifan siswa sangat berpengaruh terhadap daya tangkap siswa, partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangatlah penting dalam memperoleh pengalaman belajar siswa, dengan pengalaman siswa tersebut dapat membantu siswa dalam memahami materi yang diberikan karena siswa langsung mengalami. “Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas” (Sardiman A.M, 2011: 95-96).

SMK Batik Perbaik Purworejo terletak di Jalan K.H Ahmad Dahlan No. 14 telepon 0274-321407, Purworejo, Jawa Tengah. SMK Batik Perbaik merupakan sekolah kejuruan yang berada dibawah Yayasan Koperasi Batik Perbaik. Pada Tahun Ajaran 2013/2014 jumlah kelas X, XI, XII secara keseluruhan terbagi atas 30 kelas yang meliputi 5 program keahlian, antara lain 9 Kelas Program Keahlian Akuntansi, 6 Kelas Program Keahlian Pemasaran, 6 Kelas Program Keahlian Administrasi Perkantoran, 6 Kelas Program Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan, serta 3 Kelas Program Keahlian Rekayasa Perangkat Lunak.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan peneliti dan wawancara terhadap guru mata pelajaran Akuntansi di kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun

Ajaran 2013/2014, proses pembelajaran cenderung kurang efektif dan maksimal. Masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran tersebut adalah rendahnya aktivitas belajar siswa. Ini terlihat dari 76,47% siswa atau 26 dari 34 siswa cenderung sibuk sendiri. Sebagian besar dari mereka sibuk mengobrol dengan teman sebangkunya, sebagian sibuk dengan peralatan kecantikannya, sedang yang lain sibuk dengan tugas mata pelajaran yang lain. Hanya terdapat 8 siswa atau sekitar 23,53% siswa yang aktif mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini terjadi karena siswa kurang tertarik terhadap proses pembelajaran karena guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah dan cenderung monoton dan membuat siswa merasa bosan terhadap proses pembelajaran.

Karenanya perlu adanya tindakan yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah guna meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran di kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Dengan belajar aktif, siswa akan turut serta dalam proses pembelajaran sehingga potensi siswa dapat dimaksimalkan.

Menurut Anita Lie (2008: 8), salah satu model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa adalah pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (Wina Sanjaya, 2011: 242). Terdapat beberapa model

dalam pembelajaran kooperatif yang sekiranya tepat untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa, salah satunya adalah tipe *Snowball Throwing*.

Tipe *Snowball Throwing* ini diterapkan dalam pembelajaran agar siswa tidak cepat merasa bosan dengan model pembelajaran yang digunakan oleh guru. Selain siswa belajar, dalam model pembelajaran ini juga terdapat unsur permainan yaitu saling melempar bola kertas berisi pertanyaan hasil kreatifitas kelompok. Model pembelajaran ini memunculkan kreatifitas bagi siswa dalam membuat soal, dan mempertanggungjawaban soal yang dibuat dengan mengoreksi jawaban yang menerima bola kertas pertanyaan asal kelompok tersebut.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul ‘‘Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.’’

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diklasifikasikan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo adalah :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah dan latihan dalam proses pembelajaran dan membuat siswa merasa cepat bosan.
2. Sebanyak 8 dari 34 siswa atau sekitar 23,53% siswa yang aktif bertanya adan berpendapat dalam proses pembelajaran.

3. Aktivitas belajar siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo masih tergolong masih rendah.
4. Kurang menariknya model pembelajaran yang digunakan.
5. Masih banyak siswa yang melakukan aktivitas diluar materi pembelajaran seperti mengobrol dengan teman sebangku, berdandan, dan mengerjakan tugas diluar mata pelajaran.
6. Pembelajaran masih bersifat *teacher centered*.
7. Masih jarang guru yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini terfokus pada masalah yang dikaji, dan diharapkan tercapai tujuan yang diinginkan, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada proses pembelajaran akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 dengan menggunakan metode pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing*. Model pembelajaran kooperatif *Snowball Throwing* dipilih karena model pembelajaran ini cocok untuk menghidupkan suasana kelas dan terdapat unsur permainan dalam pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keaktifan di dalam kelas, maka peneliti berfokus pada Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat diambil rumusan masalah yaitu :

1. Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Bagaimana penerapan model pembeajaran kopertaif tipe *Snowball Throwing* dalam meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat yang positif diantaranya sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan kontribusi bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan kaitannya dalam penggunaan Model Pembelajaran Koperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa.
- b. Hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan dan untuk petimbangan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

- 1) Memberikan masukan kepada guru untuk menerapkan model pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
- 2) Mendapatkan tambahan wawasan serta keterampilan pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan juga sebagai referensi model pembelajaran untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi.

b. Bagi Siswa

Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat membantu siswa dalam meningkatkan aktivitas belajar

akuntansi serta diharapkan mampu meningkatnya prestasi belajar akuntansi siswa.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat bermanfaat bekal dalam menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa serta untuk menambah wawasan tentang pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Tinjauan Mengenai Aktivitas Belajar Akuntansi

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Belajar siswa aktif menurut Sudjana (2006: 20) adalah “Proses kegiatan belajar mengajar yang subjek didiknya terlibat intelektual dan emosional sehingga betul-betul berperan dan berpartisipasi aktif dalam melakukan kegiatan belajar”. Dari pengertian ini menunjukkan bahwa cara belajar siswa aktif menempatkan siswa sebagai inti dalam kegiatan belajar mengajar siswa dipandang sebagai objek dan sebagai subjek.

Aktivitas belajar sangatlah penting dalam proses pembelajaran, “Aktivitas belajar bukanlah menghafal fakta dan informasi. Aktivitas belajar adalah berbuat memperoleh pengalaman tertentu sesuai dengan tujuan yang diharapkan” (Wina Sanjaya, 2011: 132). Berdasarkan pernyataan tersebut, aktivitas siswa dalam partisipasi belajar siswa akan membuat siswa mendapatkan pengalaman belajar dan hal tersebut akan memengaruhi pemahaman siswa terhadap materi karena siswa mengalaminya secara langsung.

Sardiman A.M. (2011: 22) menyatakan “Belajar merupakan suatu prosesinteraksi antara diri manusia dengan lingkungannya yang mungkinberwujud pribadi fakta, konsep ataupun teori”. Sardiman A.M. (2011: 95-96) juga menegaskan bahwa yang lebih banyak melakukan

aktivitas di dalam pembentukan diri adalah anak itu sendiri, sedang pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh anak didik.“Tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas”. Siswa dalam belajar diwajibkan berperan aktif, dengan kata lain belajar sangat diperlukan untuk adanya suatu aktivitas, dengan begitu aktivitas belajar sangat berpengaruh terhadap berlangsungnya keberhasilan proses belajar. Belajar menurut Oemar Hamalik (2011: 28), “Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan”,

Menurut Dimyati & Mudjiono (2009: 238) aktivitas belajar adalah proses belajar yang berhubungan dengan bahan ajar dan dapat diamati oleh guru. Proses belajar yang dimaksud yaitu kegiatan yang dialami dan dihayati oleh siswa serta kegiatan mental mengolah bahan belajar atau pengalaman yang lain. Dengan demikian, aktivitas siswa sangat diperlukan dalam kegiatan belajar mengajar karena pada dasarnya siswa adalah subjek dalam kegiatan pembelajaran sehingga ia yang merencanakan dan melaksanakan kegiatan belajar.

Beberapa alasan membangun aktivitas belajar siswa dalam proses pembelajaran:

- 1) Siswa dapat mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri.
- 2) Membuat sendiri dan mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa secara integral.

- 3) Memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa.
- 4) Para siswa bekerja menurut minat dan kemampuan sendiri.
- 5) Memupuk disiplin kelas secara wajar dan suasana belajar menjadi demokratis.
- 6) Mempererat hubungan sekolah dan masyarakat, dan hubungan antara orang tua dengan guru.
- 7) Pengajaran diselenggarakan secara reaktif dan kongkret sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis serta menghindarkan verbalitis.
- 8) Pengajaran di sekolah menjadi hidup sebagaimana aktivitas dalam kehidupan di masyarakat". (Oemar Hamalik, 2011: 175-176)

b. Jenis-jenis Aktivitas Belajar

Terdapat beberapa jenis aktivitas siswa dalam pembelajaran, menurut Paul B. Diedrich dalam Sardiman (2011: 104), aktivitas siswa dapat digolongkan sebagaimana berikut:

- 1) *Visual activities*, yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, menggambar, memperhatikan demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
- 2) *Oral activities*, seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, interupsi.
- 3) *Listening activities*, sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.

- 4) *Writing activities*, seperti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
 - 5) *Drawing activities*, misalnya: menggambar, membuat peta, grafik, diagram.
 - 6) *Motor activities*, yang termasuk di dalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi model, mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
 - 7) *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
 - 8) *Emotional activities*, seperti misalnya, menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.
- Aktivitas Belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam mencari pengetahuan atau memperoleh pengetahuan sebagai reaksi dari informasi yang didapatkan.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Aktivitas Belajar

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi Aktivitas Belajar Siswa. Gagne dan Briggs (2010) menyatakan faktor-faktor yang menumbuhkan timbulnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Menjelaskan tujuan instruksional (kemampuan dasar kepada peserta didik).
- 2) Mengingatkan kompetensi belajar kepada peserta didik.

- 3) Memberikan stimulus (masalah, topik, dan konsep yang akan dipelajari).
- 4) Memberikan petunjuk kepada peserta didik cara mempelajarinya.
- 5) Memunculkan aktivitas, partisipasi peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.
- 6) Memberikan umpan balik (*feedback*).
- 7) Melakukan tagihan-tagihan terhadap peserta didik berupa tes, sehingga kemampuan peserta didik selalu terpantau dan terukur.
- 8) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pembelajaran

d. Ciri-ciri Aktivitas Belajar

Sudjana (2006: 37) mengemukakan bahwa ada beberapa ciri yang harus nampak dalam proses belajar sehingga dapat mendorong siswa untuk belajar aktif :

- 1) Situasi kelas menantang siswa melakukan kegiatan belajar secara bebas tetapi terkendali.
- 2) Guru tidak mendominasi pembicaraan tetapi lebih banyak memberikan rangsangan berfikir kepada siswa untuk memecahkan masalah.
- 3) Guru menyediakan dan mengusahakan sumber belajar bagi siswa.
- 4) Kegiatan belajar siswa bervariasi.

- 5) Hubungan guru dengan siswa sifatnya harus mencerminkan hubungan manusiawi.
- 6) Situasi dan kondisi kelas tidak kaku terikat dengan susunan yang mati, tapi sewaktu-waktu diubah sesuai dengan kebutuhan siswa.
- 7) Belajar dilihat dan diukur dari segi proses belajar yang dilakukan.
- 8) Adanya keberanian siswa mengajukan pendapatnya melalui pertanyaan atau pernyataan gagasannya.
- 9) Guru harus mendorong siswa agar selalu mengajukan pendapatnya secara bebas.

e. Pengukuran Aktivitas Belajar

Menurut McKeachie dalam Moh. Uzer Usman (2009: 23), mengukur kadar aktivitas siswa belajar terdapat tujuh dimensi sebagai berikut:

- 1) Partisipasi siswa dalam menentukan tujuan kegiatan belajar mengajar.
- 2) Penekanan pada aspek afektif dalam pengajaran.
- 3) Partisipasi siswa dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar, utama yang berbentuk interaksi antarsiswa.
- 4) Penerimaan guru terhadap perbuatan dan sumbangannya siswa yang kurang relevan atau salah.
- 5) Keeratan hubungan kelas sebagai kelompok.

- 6) Kesempatan yang diberikan kepada siswa untuk mengambil keputusan yang penting dalam kegiatan di sekolah.
- 7) Jumlah waktu yang digunakan untuk menangani masalah pribadi siswa, baik yang berhubungan ataupun yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

2. Akuntansi

a. Pengertian

Akuntansi menurut Suwardjono (2011: 10) dapat diartikan sebagai proses, fungsi, atau praktik adalah proses pengidentifikasi, pengesahan, pengukuran, pengakuan, pengklasifikasian, penggabungan, peringkasan dan penyajian data keuangan dasar (bahan olah akuntansi) yang terjadi dari kejadian-kejadian, transaksi-transaksi atau kegiatan operasi suatu unit organisasi dengan cara tertentu untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi pihak yang berkepentingan. Kemudian dari segi pengetahuan Suwardjono (2011: 10) juga menjelaskan bahwa akuntansi merupakan seperangkat pengetahuan yang memperlajari perekayasaan penyediaan jasa berupa informasi keuangan kuantitatif unit-unit organisasi dalam suatu lingkungan negara tertentu dan cara penyampaian (pelaporan) informasi tersebut kepada pihak yang berkepentingan untuk dijadikan dasar dalam pengambilan keputusan ekonomik.

Dapat disimpulkan bahwa aktivitas belajar akuntansi adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh siswa dalam proses

pembelajaran baik secara psikis maupun fisik untuk memperoleh pengetahuan atau informasi akuntansi.

b. Kurikulum yang Digunakan di SMK Batik Perbaik Purworejo

Sekolah ini termasuk salahsatu sekolah yang masuk dalam proyek percobaan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Dalam silabus kurikulum akuntansi 2013 yang terdapat di SMK Batik Perbaik Purworejo adalah terdapat 204 jam sekolah (45menit per jam) yang diberikan kepada guru untuk menyampaikan seluruh materi akuntansi pada semester 1 dan 126 jam pada semester 2. Dalam 1 minggu pelajaran akuntansi di kelas X Akuntansi 3 memiliki 12 jam pelajaran. Pada kurikulum sebelumnya hanya disediakan 8jam setiap minggu. Kurikulum 2013 ini mengurangi jam mata pelajaran muatan lokal dan juga pelajaran bahasa inggris.

3. Model Pembelajaran Kooperatif

a. Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar. (Agus Suprijono, 2013: 46)

Agus Suprijono (2013: 46) menyebutkan bahwa model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan

implikasinya pada tingkat operasional di kelas. Melalui kegiatan model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berpikir, dan mengekspresikan ide. Model pembelajaran berfungsi juga sebagai pedoman bagi para perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan aktivitas belajar mengajar.

Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda (heterogen) (Wina Sanjaya, 2011: 244-245).Sementara itu menurut Anita Lie (2008: 12) “Pembelajaran kooperatif merupakan sistem pengajaran yang memberikan kesempatan kepada anak didik untuk bekerja sama dengan sesama siswa dalam tugas-tugas terstruktur”.

Tujuan dari model pembelajaran kooperatif menurut Isjoni (2010: 15-16) adalah :

- 1) Model pembelajaran kooperatif dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi, aktivitas dan prestasi belajar siswa.
- 2) Model ini mampu membantu siswa dalam mempelajari materi-materi yang sulit dan menumbuhkan sikap berpikir kritis
- 3) Model pembelajaran kooperatif dirancang khusus untuk mendorong peserta didik agar dapat bekerja sama dengan teman selama proses pembelajaran.

b. Unsur-unsur Model Pembelajaran Kooperatif

Model Pembelajaran Kooperatif dilakukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Menurut Wina Sanjaya (2011: 241) ada empat unsur penting dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif (SPK), yaitu 1) adanya peserta dalam kelompok, yaitu siswa yang melakukan proses pembelajaran dalam setiap kelompok belajar; 2) adanya aturan kelompok, yaitu segala sesuatu yang menjadi kesepakatan semua pihak yang terlibat, baik siswa sebagai peserta didik maupun siswa sebagai anggota kelompok; 3) adanya upaya belajar setiap kelompok, yaitu segala aktivitas siswa untuk meningkatkan kemampuannya yang telah dimiliki maupun meningkatkan kemampuan baru, baik kemampuan dalam aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan; 4) adanya tujuan yang harus dicapai, dimaksudkan untuk memberikan arah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Melalui tujuan yang jelas, setiap anggota kelompok dapat memahami sasaran setiap kegiatan belajar.

Roger dan David (dalam Anita Lie, 2008: 31-35) juga mengatakan bahwa tidak semua kerja kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pembelajaran kooperatif, ada lima unsur model pembelajaran yang harus diterapkan adalah sebagai berikut:

1) Saling Ketergantungan Positif

Keberhasilan suatu karya sangat bergantung pada usaha setiap anggotanya. Guru menyusun tugas sedemikian rupa sehingga setiap anggota kelompok harus menyelesaikan tugasnya sendiri agar yang lain bisa mencapai tujuan mereka untuk menciptakan kelompok kerja yang efektif. Masing-masing anggota dalam kelompok ini saling bekerja sama untuk mencapai tujuan kelompoknya.

2) Tanggung Jawab Perseorangan

Unsur ini merupakan akibat langsung dari unsur yang pertama. Dimana guru menyusun tugas yang nantinya setiap anggota kelompok akan memiliki tanggung jawab sendiri-sendiri. Dengan cara demikian, siswa yang tidak melaksanakan tugasnya akan diketahui dengan jelas dan mudah. Rekan-rekan dalam satu kelompoknya akan menuntutnya untuk melaksanakan tugas agar tidak menghambat yang lainnya.

3) Tatap Muka

Setiap kelompok harus diberikan kesempatan untuk bertemu muka dan berdiskusi. Kegiatan interaksi ini akan memberikan para pembelajar untuk membentuk sinergi yang menguntungkan semua anggota, seperti menghargai perbedaan, memanfaatkan kelebihan, dan mengisi kekurangan masing-masing untuk mencapai tujuan bersama.

4) Komunikasi Antar Anggota

Unsur ini menghendaki agar para pembelajar dibekali dengan berbagai keterampilan berkomunikasi karena tidak semua siswa dalam kelompok mempunyai keahlian mendengarkan dan berbicara sehingga pengajar perlu mengajarkan cara-cara berkomunikasi terlebih dahulu. Keberhasilan suatu kelompok bergantung pada kesediaan para anggotanya untuk saling mendengarkan dan kemampuan mereka untuk mengutarakan pendapat mereka. Keterampilan berkomunikasi ini sangat bermanfaat dan perlu ditempuh untuk memperkaya pengalaman belajar dan pembinaan perkembangan mental dan emosional para siswa.

5) Evaluasi Proses Kelompok

Evaluasi proses kerja kelompok ini perlu dilaksanakan agar selanjutnya masing-masing anggota bisa bekerja sama dengan lebih efektif. Pengajar harus menyediakan waktu untuk evaluasi kelompok selama pembelajar terlibat dalam kegiatan pembelajaran kooperatif.

c. Keunggulan dan Keterbatasan Model Pembelajaran Kooperatif

Wina Sanjaya (2011: 249) menyebutkan bahwa pembelajaran kooperatif memiliki beberapa keunggulan dan keterbatasan. Keunggulan pembelajaran kooperatif sebagai berikut:

- 1) Siswa tidak menggantungkan pada guru, tetapi dapat menambah kemampuan berfikir sendiri, menemukan informasi dari berbagai sumber, dan belajar dari siswa lain.
- 2) Mampu mengembangkan kemampuan mengungkapkan ide atau gagasan dengan kata-kata secara verbal dan membandingkannya dengan ide orang lain.
- 3) Dapat membantu anak untuk respek pada orang lain dan menyadari akan segala keterbatasannya serta menerima segala perbedaan.
- 4) Membantu memberdayakan setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.
- 5) Merupakan suatu strategi ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik dan kemampuan sosial.
- 6) Dapat mengembangkan kemampuan siswa dalam menguji ide dan pemahamannya sendiri.
- 7) Dapat meningkatkan kemampuan siswa menggunakan informasi dan kemampuan belajar abstrak menjadi nyata.
- 8) Interaksi selama kooperatif berlangsung dapat meningkatkan motivasi dan memberikan rangsangan untuk berpikir.

Selain keunggulan di atas, pembelajaran kooperatif juga juga memiliki keterbatasan sebagai berikut:

- 1) Siswa yang memiliki kelebihan merasa terhambat oleh siswa yang dianggap kurang memiliki kemampuan.

- 2) Ciri utama pembelajaran kooperatif adalah bahwa siswa saling membelajarkan. Jika tanpa *peer teaching* yang efektif maka apa yang seharusnya dipelajari dan dipahami siswa tidak akan tercapai.
- 3) Membutuhkan waktu yang lama dalam mengembangkan kesadaran berkelompok.
- 4) Meskipun dalam pembelajaran kooperatif menekankan pada kemampuan bekerja sama, namun dalam aktivitas kehidupan juga terdapat hal-hal yang bersifat individual. Oleh karena itu idealnya, melalui pembelajaran kooperatif selain membangun kerja sama, siswa juga harus belajar membangun kepercayaan diri.

d. Tipe-tipe dalam Model Pembelajaran Kooperatif

Dalam Agus Suprijono (2013) terdapat beberapa model pembelajaran kooperatif yang pembelajaran bisa digunakan dalam proses pembelajaran, diantaranya :

- 1) *Jigsaw*

Jigsaw adalah model pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi menjadi 4 kelompok asal yaitu kelompok heuristik, kritik, interpretasi, historiografi. Selanjutnya kemudian guru membentuk kelompok asli yang terdiri dari kelompok asal.

2) *Team Games Tournament* (TGT)

Team Games Tournamen adalah model pembelajaran kooperatif yang bersifat kompeisi. Sebuah kombinasi kerjasama kelompok, kompetisi antara kelompok, dan games instruksional

3) *Student Team Achievement Division* (STAD)

Student Team Achievement Division adalah model pembelajaran kooperatif dimana siswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang berbeda baik dari suku, prestasi, kelamin. Guru memberi tugas kepada masing-masing anggota kelompok dan nantinya anggota menjelaskan materi yang sudah dipahami ke anggota kelompok masing-masing.

4) *Group Investigation*

Group Investigation adalah model pembelajaran kooperatif dimana siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok. Kemudian guru memberikan topik berupa permasalahan yang nantinya akan dibahas oleh masing-masing kelompok, kemudian di presentasikan.

5) *Snowball Drilling*

Snowball Drilling adalah pembelajaran dimana guru menyiapkan butir soal yang nantinya butir soal tersebut dibuat seperti bola salju, kemudian diundi siswa mana yang mendapat giliran menjawab. Kemudian apabila benar maka siswa

tersebut boleh memilih siswa yang mendapat giliran untuk menjawab pertanyaan berikutnya dan itu berlangsung hingga seluruh soal terjawab.

6) *Numbered Head Together* (NHT)

Numberd Head Together merupakan pembelajaran kooperatif yaitu guru membagi siswa menjadi kelompok, kemudian masing-masing anggota kelompok diberikan nomor urut mudai dari 1 sampai jumlah anggota yang ada dalam satu kelompok. Kemudian setiap nomor yang ada di masing-masing kelompok dikumpulkan untuk membahas amteri yang diberikan sesuai dengan nomor lalu kembali ke kelompok masing-masing. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan memanggil siswa yang memiliki nomor yang sama untuk menjawab pertanyaan.

7) *Make a Match*

Make a Match adalah pembelajaran dengan menggunakan kartu. Kartu tersebut berisikan pertanyaan dan kartu lain berisikan jawaban. Kelas dibentuk seperti huruf U, yaitu terdapat sisi dimana kartu berisi jawaban dan sisi lain adalah kartu yang berisikan pertanyaan. Tugas kelompok adalah mencari pasangan antara petanyaan dan jawaban.

8) *Snowball Throwing*

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu tipe Model pembelajaran kooperatif dimana guru menggali potensi

kepemimpinan murid dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju.

e. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Snowball secara etimologi berarti bola salju, sedangkan *Throwing* artinya melempar. *Snowball Throwing* secara keseluruhan dapat diartikan melempar bola salju. Dalam pembelajaran *Snowball Throwing*, bola salju merupakan kertas yang berisi pertanyaan yang dibuat oleh siswa kemudian dilempar kepada temannya sendiri untuk dijawab.

Model Pembelajaran *Snowball Throwing* adalah suatu tipe Model pembelajaran kooperatif. Model pembelajaran ini menggali potensi kepemimpinan murid dalam kelompok dan keterampilan membuat-menjawab pertanyaan yang dipadukan melalui permainan imajinatif membentuk dan melempar bola salju (Komalasari: 2010).

Snowball Throwing juga dapat diartikan sebagai metode pembelajaran yang menggunakan bola pertanyaan dari kertas yang digulung bulat berbentuk bola kemudian dilemparkan secara bergiliran di antara sesama anggota kelompok (Isjoni, 2010: 34).

f. Langkah-langkah *Snowball Throwing*

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.

- 2) Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan penjelasan tentang materi.
- 3) Masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya masing-masing, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada temannya.
- 4) Kemudian masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas untuk menuliskan pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- 5) Kemudian kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa lain selama ± 15 menit.
- 6) Setelah mendapatkan satu bola/satu pertanyaan tersebut diberikan kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- 7) Evaluasi
- 8) Penutup. (Agus Suprijono, 2013: 128)

Kegiatan melempar bola pertanyaan ini akan membuat kelompok menjadi semangat dan aktif, karena kegiatan tersebut siswa tidak hanya berpikir, menulis, bertanya atau berbicara. Akan tetapi mereka juga melakukan aktivitas fisik yaitu menggulung

kertas dan melemparkannya kepada siswa lain. Dengan demikian, tiap anggota kelompok akan mempersiapkan diri karena pada gilirannya mereka harus menjawab pertanyaan dari temannya yang terdapat dalam bola kertas.

g. Kelebihan dan Kelemahan Tipe *Snowball Throwing*

Adapun Kelebihan dan Kelemahan Tipe *Snowball Throwing* adalah sebagai berikut :

1) Kelebihan

- a) Melatih kesiapan siswa dalam merumuskan pertanyaan dengan bersumber pada materi yang diajarkan serta saling memberikan pengetahuan.
- b) Siswa lebih memahami dan mengerti secara mendalam tentang materi pelajaran yang dipelajari. Hal ini disebabkan karena siswa mendapat penjelasan dari teman sebaya yang secara khusus disiapkan oleh guru serta mengerahkan penglihatan, pendengaran, menulis dan berbicara mengenai materi yang didiskusikan dalam kelompok.
- c) Dapat membangkitkan keberanian siswa dalam mengemukakan pertanyaan kepada teman lain maupun guru.
- d) Melatih siswa menjawab pertanyaan yang diajukan oleh temannya dengan baik.

- e) Merangsang siswa mengemukakan pertanyaan sesuai dengan topik yang sedang dibicarakan dalam pelajaran tersebut.
 - f) Dapat mengurangi rasa takut siswa dalam bertanya kepada teman maupun guru.
 - g) Siswa akan lebih mengerti makna kerjasama dalam menemukan pemecahan suatu masalah.
 - h) Siswa akan memahami makna tanggung jawab.
 - i) Siswa akan lebih bisa menerima keragaman atau heterogenitas suku, sosial, budaya, bakat dan intelegensia.
 - j) Siswa akan terus termotivasi untuk meningkatkan kemampuannya.
- 2) Kelemahan
- a) Sangat bergantung pada kemampuan siswa dalam memahami materi sehingga apa yang dikuasai siswa hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat siswa biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
 - b) Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu menjadi penghambat bagi anggota lain untuk memahami materi sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk siswa mendiskusikan materi pelajaran.

- c) Tidak ada kuis individu maupun penghargaan kelompok sehingga siswa saat berkelompok kurang termotivasi untuk bekerja sama, tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.
- d) Memerlukan waktu yang panjang.
- e) Murid yang nakal cenderung untuk berbuat onar.
- f) Kelas sering kali gaduh karena kelompok dibuat oleh murid.

Tetapi kelemahan dalam penggunaan metode ini dapat tertutupi dengan cara:

- a) Guru menerangkan terlebih dahulu materi yang akan didemonstrasikan secara singkat dan jelas disertai dengan aplikasinya.
- b) Mengoptimalkan waktu dengan cara memberi batasan dalam pembuatan kelompok dan pembuatan pertanyaan.
- c) Guru ikut serta dalam pembuatan kelompok sehingga kegaduhan bisa diatasi.
- d) Memisahkan group anak yang dianggap sering dianggap sering membuat gaduh dalam kelompok yang berbeda.
- e) Tapi tidak menutup kemungkinan bagi guru untuk menambahkan pemberian kuis individu dan penghargaan kelompok.(Anjar Ginanjar, 2013: 20)

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Jayanti Rukmana Ambarwati (2012) dengan judul Implementasi Permainan Melempar Bola Salju untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI-3 Akuntansi SMKN 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* menunjukkan bahwa tingkat keaktifan belajar siswa dapat meningkat dengan menerapkan teknik permainan melempar bola salju dalam pembelajaran. Di antara 10 indikator yang mencerminkan keaktifan belajar akuntansi, hingga berakhirnya siklus 2 yang sudah mencapai indikator ketercapaian tindakan (dari keseluruhan siswa melakukan aktivitas tersebut) yaitu membaca materi akuntansi, mengajukan pertanyaan tentang materi yang belum dipahami, mendengarkan penjelasan guru dan dari diskusi kelompok, mencatat materi akuntansi, mengerjakan tugas dan latihan, bersemangat untuk bekerjasama dalam kelompok, mengekspresikan pendapat dalam diskusi, menjawab pertanyaan dan menanggapi pendapat orang lain, memberikan pendapat terkait dengan referensi akuntansi, memberikan partisipasi selama proses pembelajaran dengan teknik permainan melempar bola salju. Hal itu berarti sudah memenuhi indikator ketercapaian tindakan yang ditetapkan dalam penelitian ini yaitu keseluruhan siswa melakukan aktivitas positif saat pelajaran berlangsung dengan total nilai keaktifan siswa mencapai 75%. Perbedaannya adalah pada penelitian Tri Jayanti Rukmana Ambarwati yang menjadi subjek

penelitian siswa kelas X Akuntansi Batik Perbaik Purworejo, sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Dwi Marlina Wijayanti (2014) dengan judul *Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi siswa Kelas X Akuntansi 2 Smk Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akutansi 2 SMK Negeri 1 Yogyakarta. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan pada indikator membaca materi dan menandai hal-hal yang penting, membuat pertanyaan, menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi, mendengarkan penjelasan guru dan diskusi dengan seksama, mengerjakan kasus tugas secara mandiri, merangkum materi dari guru dan diskusi, bekerjasama dengan teman sekelompok, melaksanakan permainan dengan melempar pertanyaan dan menjawab. Pada siklus 1 diperoleh rata-rata skor Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 68,85% dan pada siklus 2 diperoleh skor 81,35%, terjadi peningkatan Aktivitas Belajar Akuntansi sebesar 12,50%. Selain itu berdasarkan angket yang didistribusikan kepada siswa dapat disimpulkan pula bahwa terjadi peningkatan skor Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa sebesar 8,73% dari skor siklus 1 sebesar 72,42% ke

siklus 2 sebesar 81,15%. Perbedaannya adalah subyek penelitiannya yaitu Dwi Marlina Wijayanti yaitu di SMK N 1 Yogyakarta sedangkan penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo, sedangkan persamaanya adalah sama-sama menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*.

C. Kerangka Berpikir

Keaktifan belajar siswa sangat penting bagi proses pembelajaran, karena dapat menentukan keberhasilan belajar siswa X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo. Saat ini proses pembelajaran masih berpusat pada guru (*teacher centered*), pembelajaran seperti ini sering dapat menghambat kreatifitas siswa dalam pembelajaran karena siswa hanya pasif. Pembelajaran seperti ini cenderung membuat siswa merasa cepat bosan dan kurang gairah dalam proses pembelajaran. Oleh karenanya perlunya adanya perbaikan dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo.

Melihat permasalahan tersebut, peneliti mencoba untuk mencari solusi untuk memecahkan masalah tersebut, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif menekankan pada interaksi siswa dan kerjasama kelompok. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam memecahkan masalah aktivitas di kelas X Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Tipe ini mendorong siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran karena dalam model ini terdapat unsur

permainan yaitu melempar bola kertas sehingga proses pembelajaran lebih dinamis. Pembelajaran ini juga membuat siswa lebih kreatif dan lebih bertanggung jawab. Siswa juga dapat saling mengungkapkan ide dalam pembuatan pertanyaan sekaligus jawaban. Diharapkan dengan Model pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* sdapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimanakah Penerapan Model Pembelajaran *Snowball Throwing* dalam Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014?
2. Apakah Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014?

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka dapat disusun hipotesis tindakan yang digunakan untuk memberikan jawaban sementara atas masalah yang telah dirumuskan. Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah Model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2013/2014.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat kolaboratif dan partisipatif. Kolaboratif artinya melibatkan orang lain untuk mengamati pelaksanaan dan memberikan masukan-masukan kepada peneliti agar penelitian ini dilaksanakan secara lebih objektif. Penelitian kolaborasi ini sangat disarankan kepadaguru yang belum pernah atau masih jarang melakukan penelitian. Sedangkan partisipatif yaitu peneliti terlibat dalam kegiatan penelitian bersama orang yang diamati. Menurut Wina Sanjaya (2009: 26) penelitian tindakan kelas adalah sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.

Suharsimi Arikunto (2012: 17) menjelaskan bahwa penelitian tindakan kelas yang ideal sebetulnya dilakukan secara berpasangan antara pihak yang melakukan tindakan dan pihak yang mengamati proses jalannya tindakan. Cara ini dikatakan ideal karena adanya upaya untuk mengurangi unsur subjektivitas pengamat serta mutu kecermatan amatan yang dilakukan. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan kolaborasi minimal membutuhkan dua siklus. Suharsimi menjelaskan apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari tindakan yang baru dilaksanakan dalam satu siklus, guru pelaksana (bersama peneliti pengamat) menentukan

rancangan untuk siklus kedua. Hal ini dilakukan untuk meyakinkan atau menguatkan hasil dari siklus pertama. Jenis penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperbaiki proses pembelajaran di kelas.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 yang beralamat di Jalan K.H Ahmad Dahlan No.14 Purworejo, Jawa Tengah. Tahapan perencanaan pelaksanaan ini dimulai dari persiapan bulan Februari 2014 sampai dengan April 2014. Dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan dan pelaporan yaitu pada bulan Mei 2014.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 dan objek penelitian ini adalah Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014 Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Aktivitas Belajar Akuntansi

Aktivitas belajar akuntansi dalam penelitian ini berfokus pada seluruh aktivitas siswa dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* di kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik

Purworejo. Aktivitas yang dilakukan siswa diamati berdasar indikator berikut ini:

a. Kegiatan *Visual*

Siswa membaca materi pelajaran dan mendandai hal-hal penting

b. Lisan

1) Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman

2) Membuat Pertanyaan

c. Mendengar

Mendengarkan penjelasan dari guru

d. Menulis

1) Mengerjakan tugas

2) Merangkum materi yang dijelaskan oleh guru amuoun ketika berdiskusi

e. Metrik

Berpartisipasi dalam permainan Snowball Throwing dan menjawab pertanyaan

f. Mental

Bekerjasama dengan teman

Seluruh aktivitas belajar akuntansi diatas akan dibandingkan akan dilakukan di dalam Siklus I dan Siklus II yang nantinya akan dibandingkan antara keduannya.

2. Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

Snowball Throwing merupakan model pembelajaran yang di rancang untuk memahami materi dan untuk mengetahui sejauh mana siswa dapat menguasai materi yang sudah diberikan oleh guru. Dalam Model Pembelajaran Tipe *Snowball Throwing* siswa dibentuk menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang nantinya dipilih satu ketua, setelah itu siswa ditugaskan menyiapkan kertas dan kemudian membuat pertanyaan dan jawaban terkait materi yang sudah diberikan oleh guru. Kertas yang berisikan jawaban dibentuk seperti bola yang kemudian masing-masing dari kelompok saling melempar bola kertas tersebut ke kelompok lain dengan waktu yang sudah ditentukan. Setelah itu kelompok memperoleh kertas berisi pertanyaan dan menjawabnya secara bergiliran dengan berdiskusi.

E. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mencakup empat langkah, yaitu pertama, Perencanaan (*planning*), kedua Tindakan (*action*), ketiga Pengamatan (*obseving*), keempat adalah Refleksi (*Reflection*). Keempat langkah tersebut dipandang sebagai satu siklus (Suharsimi Arikunto, 2011: 16). Dalam pelaksanaannya, penelitian akan dilakukan melalui kerjasama dengan guru mata pelajaran yang dilaksanakan minimal dua siklus. Secara rinci prosedur penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Siklus I

a. Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap ini perencanaan dilakukan dengan melakukan observasi awal, menentukan tujuan pembelajaran, membuat rencana pembelajaran, dan merancang instrumen pembelajaran. Dalam tahap ini peneliti menyiapkan administrasi pembelajaran, lembar observasi, dan catatan lapangan.

b. Tindakan (*Action*)

Pada tahap ini pelaksanaan penelitian dilakukan sesuai dengan yang sudah direncanakan yaitu pembelajaran dengan menggunakan Tipe *Snowball Throwing*. Penelitian ini bersifat fleksibel, jadi menyesuaikan keadaan dilapangan apabila perlu dilakukan perubahan. Kegiatan dalam pelaksanaannya adalah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal

- a) Guru mengucapkan salam dan mempersiapkan untuk memulai pelajaran
- b) Guru melakukan mengecek daftar hadir siswa
- c) Menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan inti

- a) Explorasi
 - Siswa diminta untuk membaca materi
 - Guru menjelaskan materi pelajaran

- Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang berbeda aktivitas belajarnya.
- Memanggil ketua kelompok untuk diberikan penjelasan materi pembelajaran
- Siswa melakukan diskusi kelompok terkait materi yang sudah diberikan dan kemudian membuat pertanyaan yang kemudian dibentuk kertas tersebut seperti bola salju.
- Masing-masing kelompok saling melempar bola pertanyaan ke kelompok lain.
- Masing-masing kelompok berdiskusi menjawab kertas pertanyaan yang didapatkan dari kelompok lain melalui

b) Elaborasi

- Siswa yang sudah menjawab pertanyaan melaporkan hasil jawaban kepada guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- Guru menunjuk setiap kelompok yang untuk menjawab pertanyaan secara bergantian.

c) Konfirmasi

- Guru Bersama siswa merevisi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3) Kegiatan Akhir

- a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
- b) Menyampaikan kompetensi pertemuan selanjutnya

c. Pengamatan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh peneliti dibantu oleh 4 orang observer dengan masing-masing observer melakukan pencatatan dan pengisian skor terkait aktivitas belajar yang dilakukan sesuai dengan indikator dalam lembar observasi aktivitas belajar akuntansi. Peneliti membuat catatan lapangan dan angket pembelajaran tipe *Snowball Throwing*.

d. Refleksi (*Reflection*)

Guru bersama peneliti melakukan diskusi terkait catatan lapangan selama penerapan *Snowball Throwing* dalam proses pembelajaran. Dari catatan lapangan yang sudah didapatkan guru dan peneliti melakukan evlauasi mengenai masalah-masalah yang ada dan melakukan perbaikan untuk penyusunan rencana pada Siklus II.

2. Siklus II

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada siklus II dimaksudkan sebagai perbaikan terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan *Snowball Throwing* pada siklus I. Prosedur pelaksanaan pembelajaran pada siklus II sama dengan siklus I yaitu diawali dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Perencanaan tindakan pada siklus II dilakukan oleh peneliti dan guru dengan berdasarkan pada hasil refleksi pada siklus I. Menurut Rochiati Wiriaatmadja (2005: 103), apabila perubahan yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran telah

tercapai, atau apa yang diteliti telah menunjukan keberhasilan, siklus dapat diakhiri.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi Partisipasi

Observasi partisipasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengikuti pembelajaran dalam setiap siklus, untuk memperoleh data seputar pelaksanaan pembelajaran, penggunaan teknik pembelajaran, kesesuaianya dengan rencana pembelajaran yang telah dirancang, serta berbagai perilaku siswa yang muncul selama pembelajaran melalui pengamatan. Menurut metode observasi yang digunakan, observasi dalam penelitian ini adalah observasi terstruktur ditandai dengan ketersediaan format yang rinci dalam pelaksanaan pengamatan. Penelitian ini juga disediakan pedoman untuk pelaksanaan observasi serta lembar observasi yang digunakan selama pengamatan.

2. Dokumentasi

Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan lapangan dan lembar observasi untuk mencatat kejadian selama pembelajaran dilaksanakan dan juga untuk mencatat berbagai perilaku siswa dalam kaitannya dengan kegiatan yang mencerminkan Keaktifan Belajar Akuntansi.

3. Angket

Angket digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan kepada responden

untuk dijawab, dalam hal ini ditujukan kepada siswa setelah penerapan tipe *Snowball Throwing*. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden (Suharsimi Arikunto, 2010:194).

G. Instrumen Penelitian

1. Lembar Observasi

Menurut Wina Sanjaya (2011: 92-93) “Instrumen observasi pada PTK merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati”. Penelitian ini menggunakan lembar observasi dengan skala Likert sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010). Lembar observasi yang berisi pedoman yang digunakan dalam observasi yang didalamnya terdapat aspek-aspek yang akan diobservasi. Aspek-aspek yang ada didalam lembar observasi ini merupakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan Aktivitas Belajar Akuntansi di dalam kelas, aspek tersebut antara lain :

Tabel 1. Indikator Aktivitas Belajar

Kegiatan	Indikator	Nomor Butir
Visual	Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting	A
Lisan	Membuat Pertanyaan	B
	Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan tema	C
Mendengarkan	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	D
Menulis	Mengerjakan tugas	E
	Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi	F
Matrik	Partisipasi dalam permainan <i>Snowball Throwing</i> dan dalam menjawab pertanyaan	G
Mental	Bekerjasama dengan teman	H

Adapun alternatif penilaian pada lembar observasi yang digunakan dalam penelitian ini ada 4 kategori yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Alternatif Penilaian Dalam Skala Likert

Kriteria	Nilai
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

(Sugiantono, 2010:135)

Rincian skor penilaian dalam pedoman observasi tersebut sebagai berikut :

- Membaca materi dan menandai hal-hal penting

Skor 4	Membaca semua materi yang diberikan oleh guru dan menandai hal yang penting
Skor 3	Siswa membaca sebagian materi dan menandai hal-hal penting
Skor 2	Siswa membaca sebagian materi tanpa menandai hal-hal penting
Skor 1	Siswa tidak membaca materi

b. Membuat pertanyaan

Skor 4	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan hal-hal yang sudah ditandai sendiri tanpa berdiskusi.
Skor 3	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan hal-hal yang sudah ditandai namun dengan berdiskusi dengan teman.
Skor 2	Siswa membuat pertanyaan tanpa melihat hal yang ditandai dan bertanya kepada teman.
Skor 1	Siswa tidak membuat pertanyaan

c. Manjawab pertanyaan dan berpendapat dalam berdiskusi

Skor 4	Siswa dengan percaya diri menjawab pertanyaan yang diberikan
Skor 3	Siswa menjawab pertanyaan dengan berdiskusi dengan temannya dan memberikan pendapat
Skor 2	Siswa menjawab pertanyaan dengan berdiskusi tanpa berpendapat
Skor 1	Siswa tidak menjawab pertanyaan dan tidak berdiskusi dengan seksama

d. Mendengarkan penjelasan guru

Skor 4	Siswa dengan seksama mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru
Skor 3	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tanpa menandai hal-hal penting
Skor 2	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru namun dibarengi dengan kesibukan lain seperti mengobrol dengan teman dan tidak menandai hal-hal penting
Skor 1	Siswa tidak selalu mendengarkan penjelasan dari guru dan lebih banyak bercanda dengan temannya.

e. Mengerjakan tugas

Skor 4	Siswa mengerjakan tugas dengan percaya diri
Skor 3	Siswa mengerjakan tugas dengan berdiskusi dengan teman ketika ada soal yang sulit
Skor 2	Siswa mengerjakan seluruh soal dengan berdiskusi dengan teman
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan tugas dan menyuruh teman mengerjakan atau menyontek teman.

f. Merangkum materi dalam proses pembelajaran

Skor 4	Siswa merangkum setiap kegiatan dalam proses pembelajaran baik saat guru menjelaskan maupun saat diskusi
Skor 3	Siswa merangkum materi pembelajaran saat guru menjelaskan dan terkadang merangkum saat diskusi
Skor 2	Siswa sesekali merangkum apa yang dijelaskan oleh guru dan saat diskusi berlangsung
Skor 1	Siswa tidak merangkum materi pembelajaran.

g. Partisipasi dalam permainan melempar bola kertas dan menjawab

Skor 4	Siswa melempar bola kertas berisi pertanyaan sesuai perintah dan menjawab pertanyaan
Skor 3	Siswa melempar bola kertas berisi pertanyaan tidak sesuai dengan perintah dan menjawab pertanyaan
Skor 2	Siswa melempar bola kertas berisi pertanyaan dan tidak menjawab pertanyaan yang didapat
Skor 1	Siswa tidak melempar dan tidak menjawab pertanyaan pertanyaan yang didapat.

h. Bekerjasama dengan teman

Skor 4	Pada saat mengalami kesulitan siswa berdiskusi dengan kelompok dan aktif berpendapat dalam diskusi
Skor 3	Saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran siswa berdiskusi dengan kelompok dan sesekali memberikan pendapat
Skor 2	Saat siswa mengalami kesulitan siswa mendiskusikan dengan kelompok namun tidak memberikan pendapatannya dalam diskusi tersebut
Skor 1	Siswa tidak ikut berdiskusi dengan kelompok dan tidak berpendapat dalam kelompok.

2. Angket

Angket merupakan instrumen yang digunakan untuk mengetahui informasi atau data tentang aktivitas belajar akuntansi siswa. Penyusunan angket didasarkan pada kisi-kisi sebagai acuan atau dasar dalam menyusun pernyataan, dengan alternatif jawaban sebagai berikut :

Tabel 3. Skor Aternatif

Alternatif Jawaban	Positif	Negatif
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak Setuju	2	3
Sangat Tidak Setuju	1	4

Adapun Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Angket Aktivitas Belajar Akuntansi

Indikator	No butir pernyataan	Jumlah
Membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting	1,2,	2
Mendengarkan penjelasan guru dan teman pada saat diskusi dengan sesama teman	3, 4, 5*	3
Mengerjakan latihan atau tugas secara berkelompok	6*, 7, 8	3
Membuat Pertanyaan dalam permainan	9, 10	2
Membantu dan berdiskusi menyelesaikan masalah dalam kelompok	11, 12, 13*	3
Mengerjakan soal secara individual	14, 15,	2
Menjawab pertanyaan dan mengemukakan pendapat pada saat diskusi	16, 17, 18*	3
Melaksanakan permainan melempar bola	19, 20	2
Jumlah	20	20

Keterangan: *) butir pertanyaan negatif

3. Catatan lapangan

Catatan lapangan berupa formulir yang digunakan sebagai catatan berbagai aspek dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, suasana kelas, pengelolaan kelas yang dilakukan guru, interaksi yang dilakukan guru dan siswa. Catatan lapangan ini digunakan oleh masing-masing observer. Catatan ini juga digunakan untuk mengetahui aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dan untuk mengetahui hal-hal yang tidak sesuai dengan perencanaan.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Data Kualitatif

Teknik analisis data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini semula berupa data mentah yang berasal dari catatan lapangan, hasil observasi, dan juga dokumentasi lainnya. Data tersebut direduksi untuk memperoleh informasi yang lebih bermakna sesuai tujuan penelitian.

b. Penyajian Data

Hasil observasi yang telah direduksi akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Data yang mencerminkan Keaktifan Belajar Akuntansi akan disajikan dalam tabel, dan data mengenai peningkatan yang terjadi pada keaktifan belajar siswa akan digambarkan dalam grafik dan tabel.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan setelah dilakukan pemaknaan dari data yang disajikan dalam sebuah pernyataan. Dengan menelaah intisari dari berbagai data yang disajikan akan diperoleh kesimpulan bagi penelitian yang dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan pada awal penelitian.

2. Analisis Kuantitatif

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui persentase skor aktivitas siswa sebagai berikut (Sugiyono, 2010: 137):

- a. Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek aktivitas yang diamati.
- b. Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek aktivitas yang diamati.
- c. Menghitung skor aktivitas pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\% \text{ Aktivitas belajar siswa} = \frac{\text{skor hasil siswa}}{\text{jumlah siswa skor maximum}} \times 100$$

I. Indikator Keberhasilan

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidak-tidaknya sebagian besar (75%) peserta didik terlibat secara aktif, baik fisik, mental maupun sosial dalam proses pembelajaran, di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar, dan rasa percaya diri sendiri (E.Mulyasa, 2006:256). Dengan demikian kriteria keberhasilan penelitian ini adalah meningkatnya aktivitas belajar akuntansi didasarkan pada masing-masing indikator dicapai oleh siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran dengan diterapkannya Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo dalam siklus 1 dan siklus 2 adalah 75% atau lebih.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tempat Penelitian

1. Lokasi Penelitian
 - a. Nama Sekolah : SMK Batik Perbaik Perbaik
 - b. Nama Kepala Sekolah : Sujatmiko, S.Pd
 - c. Alamat :
 - 1) Jalan/Nomor : Jalan K.H. A. Dahlan No. 14 Purworejo
 - 2) Desa/Kelurahan : Purworejo
 - 3) Kecamatan : Purworejo
 - 4) Kabupaten/Kodya : Purworejo
 - 5) Propinsi : Jawa Tengah
 - 6) Kode Pos : 54111
 - 7) Telepon/Fax. : 0275-321407
 - 8) E-Mail SMK : -
 - d. Status Sekolah : Kejuruan Swasta
 - e. Nomor Statistik Sekolah : 344030606003
 - f. NPSN : 20306178
 - g. Tahun Berdiri : 1973
2. Kondisi Umum SMK Batik Perbaik Purworejo
 - a. Pada umumnya kondisi fisik sekolah dari SMK Batik Perbaik Purworejo yaitu sekolah ini terletak di tengah kota dan berada dipinggir jalan, bersebelahan dengan Universitas Muhamadiah

Purworejo. Fasilitas sarana dan prasarana yang dimiliki SMK Batik Perbaik Purworejo sudah cukup lengkap dan dikelola dengan baik. Sarana dan prasarana yang ada di SMK Batik Perbaik Purworejo seperti ruang kelas, ruang kantor, ruang pengolah data/ ruang server, tempat ibadah atau mushola, kamar mandi, perpustakaan, laboratorium, kantin, mading, koperasi sekolah, warnet sekolah, tempat berita/ koran, parkiran, lapangan olahraga, UKS, pos satpam, meja, kursi, dan gudang. Pada saat ini SMK Batik Perbaik Purworejo sedang melakukan pembangunan tempat parkir bagi siswa. Hal yang berkaitan dengan pengadaan fasilitas sarana dan prasarana ini diusulkan oleh guru kepada wakil kepala sarana prasarana, untuk kemudian diteruskan ke yayasan. Pemeliharaan atau perawatan berkala untuk fasilitas sarana dan prasarana yang ada di SMK Batik Perbaik Purworejo dilakukan secara insidental oleh teknisi baik itu dari luar sekolah maupun teknisi dari dalam sekolah (guru). Akan tetapi dikhususkan, untuk pemeliharaan atau perbaikan fasilitas sarana dan prasarana yang masih dapat dijangkau untuk dilakukan, misalkan komputer, maka diserahkan kepada guru sebagai teknisinya. Sedangkan untuk pemeliharaan dan perbaikan terhadap mesin mengetik manual, SMK Batik Perbaik Purworejo mendatangkan teknisi dari luar. Selain itu sekolah juga dilengkapi dengan fasilitas Wifi sebagai penunjang bagi siswa untuk mencari informasi terkait materi pelajaran.

- b. Kondisi non fisik SMK Batik Perbaik Purworejo yaitu penataan ruangan yang rapi bagi masing-masing kelas mendukung kegiatan pembelajaran, untuk kelas X seluruhnya berada di lantai 1 dan untuk kelas XI dan XII hampir seluruhnya berada di lantai 2. Lingkungan sekolah yang baik mendukung proses pembelajaran bagi siswa untuk berkembang dan menjadi siswa yang unggul dan berprestasi.
- c. Sarana dan prasarana yang tersedia untuk mendukung kegiatan belajar serta menyalurkan minat dan bakat siswa-siswi dalam kegiatan kurikulum dan ekstra kulikuler diantaranya adalah sebagai berikut:
- 1) Perpustakaan
 - 2) Laboratorium
 - 3) Bimbingan Konseling
 - 4) Bimbingan Belajar
 - 5) Lapangan
 - 6) Alat-alat Drumband
 - 7) Tempat Parkir
 - 8) Masjid
 - 9) Kantin
 - 10) Koperasi Sekolah
 - 11) Ruang Kelas
 - 12) Warnet Sekolah

3. Kondisi Umum Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo.

Ruang kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo terletak lantai 1 bersebelahan sebelah mushola sekolah, sarana dan prasarana yang terdapat di kelas X Akuntansi 3 yaitu 20 meja, 39 kursi sebagai penunjang proses pembelajaran bagi siswa. Terdapat pula 1 kursi, 1 meja, 1 papan *whiteboard* sebagai penunjang guru dalam proses pembelajaran. Selain itu sarana yang terdapat dalam kelaslambang garuda, gambar presiden dan wakil presiden Indonesia, jam dinding, strukturorganisasikelas, dan jadwal pelajaran serta pengumuman yang ditempel di dindingkelas.

Dalam pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* 1 meja digunakan oleh 4-5 siswa untuk mempermudah proses pembelajaran siswa ketika berdiskusi kelmpok. Jumlah siswa yang terdapat di kelas X Akuntansi 3 adalah 34 siswa yang seluruhnya merupakan siswa perempuan.

B. Pra Penelitian Tindakan Kelas

Kegiatan sebelum penerapan *Snowball Throwing* di kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo.

1. Observasi Awal

Penemuan masalah aktivitas belajar kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo didapatkan pada observasi awal ini. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan saat berlangsungnya proses belajar mengajar, dalam pelaksanaan proses pembelajaran siswa yang dilakukan oleh guru di kelas, siswa terlihat kurang bergairah dalam belajar dan tergolong

masih rendah dalam hal aktivitas belajarnya. Hal ini dapat dilihat dari 24 dari 34 siswa atau sekitar 76,47% siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran, mereka cenderung sibuk sendiri dan melukukan hal diluar kegiatan belajar mengajar seperti mengobrol dengan teman sebangku, bermain dengan alat *make up* nya alias berdandan, mengerjakan tugas mata pelajaran lain. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran di mana siswa terlibat aktif setidak-tidaknya 75% seperti yang dituliskan oleh Mulyasa (2010: 101) “bahwa dilihat dari segi proses pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas jika seluruhnya atau minimal 75% siswa terlibat aktif”.

Oleh karenanya peneliti mencoba memecahkan masalah tersebut dengan melakukan penelitian tidakan kelas yaitu dengan judul Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014.

2. Perencanaan Model Pembelajaran *Snowball Throwing*di kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo.

Untuk mengatasi masalah yang elah ditemukan sebelumnya maka dibuatlah perencanaan saat proses belajar mengajar berlangsung dan sesuai dengan masalah yaitu untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo. Maka digunakanlah Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing* yang diharapkan mampu memecahkan masalah tersebut.

Setelah dipilihnya model pembelajaran tersebut, peneliti bersama guru pengampu mata pelajaran akuntansi berkolaborasi membuat perencanaan tindakan terkait model pembelajaran yang akan diterapkan. Peneliti membuat perencanaan dan dikonsultasikan dengan guru pengampu mata pelajaran akuntansi agar nantinya guru dan peneliti dapat saling memahami terkait dengan konsep yang sudah direncanakan dalam penerapan model pembelajaran.

3. Penyusunan Perencanaan Tindakan

Peneliti akan melakukan penelitian menggunakan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* minimal dengan 2 siklus. Di sini guru berperan sebagai pemberi informasi terkait perencanaan pembelajaran yang akan dilangsungkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* sedangkan peneliti bertindak sebagai pengamat atau *observer* dengan dibantu oleh mahasiswa lain yang juga bertindak sebagai *observer* agar nantinya data yang didapatkan dari aktivitas belajar akuntansi siwa lebih valid. Aktivitas yang diamati saat proses pembelajaran berlangsung melalui pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* :

Tabel 5. Indikator Aktivitas Belajar

Kegiatan	Indikator	Nomor Butir
Visual	Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting	A
Lisan	Membuat Pertanyaan	B
	Menjawab pertanyaan dari guru dan berdiskusi dengan teman	C
Mendengar	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	D
Menulis	Mengerjakan tugas	E
	Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi	F
Matrik	Partisipasi dalam permainan <i>Snowball Throwing</i> dan dalam menjawab pertanyaan	G
Mental	Bekerjasama dengan teman	H

C. Hasil Penelitian

1. Hasil Observasi

a. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

1) Perencanaan

Pada tahap ini telah dilakukan perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang sudah dikonsultasikan bersama dengan guru pengajar. Pelaksanaan model pembelajaran ini kompetensi yang dipelajari adalah Laporan Keuangan Perusahaan Dagang dan Jasa yang masuk dalam Kompetensi Dasar yaitu Menyusun Laporan Keuangan. Persiapan yang dilakukan untuk pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* adalah :

- a) Pembuatan Rencana Pelaksanaa Pembelajaran (RPP) dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*.
 - b) Menyusun materi pembelajaran dengan kompetensi Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang.
 - c) Mempersiapkan kertas HVS untuk menunjang proses pembelajaran dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* yang nantinya digunakan siswa untuk membuat pertanyaan.
 - d) Menyiapkan daftar kelompok yang sudah dibuat oleh guru pembimbing.
 - e) Menyiapkan nomor siswa untuk kepentingan observasi
 - f) Menyiapkan lembar observasi.
 - g) Menyiapkan catatan lapangan untuk berita acara pelaksanaan pembelajaran.
 - h) Menyiapkan angket siklus I
 - i) Menyiapakan kamera untuk dokumentasi saat berlangsungnya proses pembelajaran.
- 2) Pelaksanaan
- Tahap pelaksanaan merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya. Guru melaksanakan tindakan sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan ini yaitu :

a) Pertemuan Siklus I

Penelitian ini dilaksanakan pada hari kamis tanggal 24April 2014 pukul 08.30 WIB selama 3 jam pelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dan sesuai dengan RPP. Adapun penjelasan dari pertemuan pertama sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

- a. Guru membuka pelajaran (salam dan do'a) dan dilanjutkan dengan melakukan presensi.
- b. Guru melanjutkan dengan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan

(2) Kegiatan inti

(a) Ekplorasi

- Siswa diminta untuk membaca materi tentang laporan keuangan perusahaan dagang dan jasa khususnya laporan laba rugi
- Guru menjelaskan materi pelajaran
- Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
- Memanggil ketua kelompok untuk diberikan penjelasan terkait pembelajaran *Snowball Throwing*.
- Siswa melakukan diskusi kelompok terkait materi yang sudah diberikan dan kemudian membuat pertanyaan dan membentuk kertas sepeti bola salju.

- Masing-masing kelompok saling melempar bola pertanyaan ke kelompok lain.
- Setelah masing-masing kelompok mendapatkan pertanyaan dari kelompok lain, diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut.

(b) Elaborasi

- Siswa yang sudah menjawab pertanyaan melaporkan hasil jawaban kepada guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- Guru menunjuk setiap kelompok yang untuk menjawab pertanyaan secara bergantian.

(c) Konfirmasi

- Guru bersama siswa merevisi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

(3) Kegitan Akhir

- (a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- (b) Guru menyampaikan standar kompetensi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya
- (c) Guru menutup pelajaran (salam dan doa)

3) Pengamatan

Pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran pada Siklus pertama, pengamatan dimulai dari awal

dimulainya pembelajaran sampai dengan akhir pembelajaran.

Pengamatan ini dilakukan peneliti dengan dibantu oleh empat orang pengamat lainnya. Pengamatan dilakukan menggunakan lembar observasi aktivitas belajar akuntansi yang sudah disediakan. Berikut adalah data yang didapatkan dari hasil observasi aktivitas belajar akuntansi yang telah dilaksanakan peneliti:

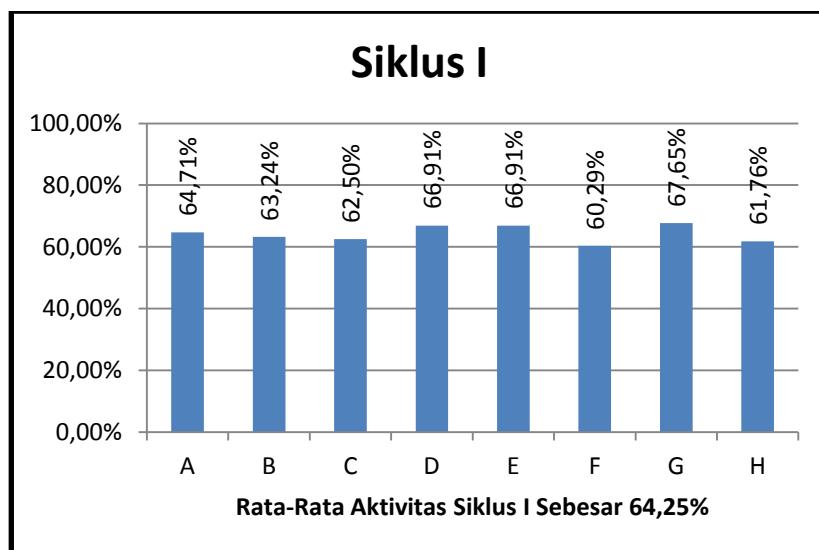
Tabel 6. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I.

No	Kegiatan		Indikator	Hasil Observasi (%)
1	Visual	A	Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting	64,71%
2	Lisan	B	Membuat Pertanyaan	63,24%
		C	Menjawab pertanyaan dari guru dan berdiskusi dengan teman	62,50%
3	Mendengar	D	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	66,91%
4	Menulis	E	Mengerjakan tugas	66,91%
		F	Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi	60,29%
5	Matrik	G	Partisipasi dalam permainan <i>Snowball Throwing</i> dan dalam menjawab pertanyaan	67,65%
6	Mental	H	Bekerjasama dengan teman	61,76%
Skor Rata-Rata				64,25%

*Data sudah diolah

Berdasarkan data hasil observasi siklus I seperti tabel diatas, selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terlihat terdapat 64,71% siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting, 63,24% siswa membuat pertanyaan maupun bertanya kepada guru, 62,50% siswa menjawab

pertanyaan dari guru dan berdiskusi dengan teman, 66,91% mendengarkan penjelasan dari guru, 66,91% siswa mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 60,29% siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru dan saat berdiskusi dengan teman, 67,65% berpartisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan 61,76% siswa bekerja sama dengan teman. Secara keseluruhan, aktivitas belajar akuntansi siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dari seluruh aspek yang diamati pada siklus I sebesar 64,25%. Berikut Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I :



Gambar 1. Grafik Data Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I

4) Refleksi

Dari data yang diperoleh berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, diketahui bahwa aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 masih belum optimal. Hanya terdapat beberapa siswa yang aktif berpendapat dan dalam berkelompok siswa

masih terdapat siswa yang masih pasif berdiskusi. Ketika guru menjelaskan materi kepada siswa, terdapat siswa kurang memperhatikan dan lebih memilih berbicara dengan teman sekelompoknya sehingga dalam merangkum materi yang diberikan tidak optimal. Dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*, siswa masih ada yang mengandalkan teman sekelompoknya dan tidak ikut berdiskusi dengan teman ketika pembuatan pertanyaan dan jawaban, selain itu dalam permainan melempar bola pertanyaan, beberapa siswa masih gaduh yang bersifat negatif sehingga membuat keadaan kurang kondusif.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti, maka akan dilakukan perbaikan oleh peneliti bersama dengan guru agar nantinya pada pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada siklus II lebih optimal.

a. Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

1) Perencanaan

Berdasarkan hasil refleksi yang telah dilakukan pada siklus I, maka perencanaan yang dilaksanakan pada siklus II akan diperhatikan beberapa hal :

- a) Guru memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam pembelajaran, baik dalam mengemukakan pendapat, bekerjasama dalam berkelompok, dan beberapa hal yang dirasa kurang optimal pada pelaksanaan siklus I.

- b) Guru memberikan pengarahan kepada siswa terkait dengan penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* terutama ketika permainan melempar bola pertanyaan sehingga kegaduh-kegaduhan negatif yang terjadi pada siklus tidak terjadi dan pelaksanaan dapat lebih kondusif.
- c) Guru memberikan pengertian bahwa dalam berkelompok, kerjasama tim merupakan hal yang penting karena masing-masing anggota dapat saling membantu dalam materi pelajaran.

Pertemuan siklus II secara keseluruhan persiapan pelaksanaan hampir sama dengan siklus I, yaitu disusunnya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*, menyiapkan materi, mempersiapkan nomor siswa untuk kepentingan obsevasi, menyiapkan kertas kosong untuk pelaksanaan *Snowball Throwing*, mempersiapkan daftar kelompok sesuai dengan siklus I, menyiapkan lembar observasi, serta catatan lapangan untuk berita acara pelaksanaan pembelajaran serta kamera untuk keperluan dokumentasi.

2) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pada siklus II merupakan implementasi dari perencanaan yang telah dibuat sebelumnya dengan perbaikan-perbaikan berdasarkan refleksi yang dilakukan pada siklus I yang diharapkan pelaksanaan akan berjalan lebih baik. Guru melaksanakan tindakan

sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah disusun. Adapun hal-hal yang dilakukan dalam pelaksanaan ini yaitu :

a) Pertemuan Siklus II

Pertemuan siklus II pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 April 2014 pukul 08.30 WIB selama 3 jam pelajaran sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun sebelumnya dan sesuai dengan RPP. Adapun penjelasan dari pertemuan pertama sebagai berikut :

(1) Kegiatan Awal

- (a) Guru membuka pelajaran (salam dan do'a) dan dilanjutkan dengan melakukan presensi.
- (b) Guru melanjutkan dengan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan

(2) Kegiatan inti

- (a) Ekplorasi
 - Siswa diminta untuk membaca materi laporan keuangan perubahan ekuitas dan neraca
 - Guru menjelaskan materi pelajaran
 - Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa seperti siklus I
 - Memanggil ketua kelompok untuk diberikan penjelasan terkait pembelajaran *Snowball Throwing*.

- Siswa melakukan diskusi kelompok terkait materi yang sudah diberikan dan kemudian membuat pertanyaan dan membentuk kertas seperti bola salju.
- Masing-masing kelompok saling melempar bola pertanyaan ke kelompok lain.
- Setelah masing-masing kelompok mendapatkan pertanyaan dari kelompok lain, diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut.

(b) Elaborasi

- Siswa yang sudah menjawab pertanyaan melaporkan hasil jawaban kepada guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- Guru menunjuk setiap kelompok untuk menjawab pertanyaan secara bergantian.

(c) Konfirmasi

- Guru Bersama siswa merevisi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

(3) Kegitan Akhir

- (a) Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari.
- (b) Guru menyampaikan standar kompetensi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya.
- (c) Guru menutup pelajaran (salam dan doa).

3) Pengamatan

Sama seperti siklus I, pengamatan siklus II dilakukan bersamaan dengan dimulainya pelaksanaan pembelajaran mulai dari awal hingga akhir pelajaran. Pengamatan dibantu oleh tiga orang observer yakni Sigit Dwi Purwita, Nur Mei Aditio, dan Nova Adiyatma Kurniawan. Pengamatan yang dilakukan sama seperti siklus I yaitu dengan lembar observasi. Selain itu pengamat juga diberi catatan lapangan sebagai berita acara dan catatan atas pelaksanaan pembelajaran yang terjadi di kelas. Pada pelaksanaan siklus II ini, siswa lebih dapat dikondisikan dan dapat menyesuaikan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*. Siswa dapat saling berkontribusi dalam berdiskusi, menjalankan tugas-tugas atau peran yang diberikan dalam kelompok. Pelaksanaan pembelajaran juga lebih dapat terkondisikan. Pada saat pelaksaan Model Pembelajaran Kooperatif *Snowball Throwing*, kegaduhan yang bersifat negatif yang terjadi saat siklus I sudah mulai berkurang. Berikut adalah data yang dipeoleh hasil observasi pada pelaksanaan siklus II :

Tabel 7. Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi pada Siklus I

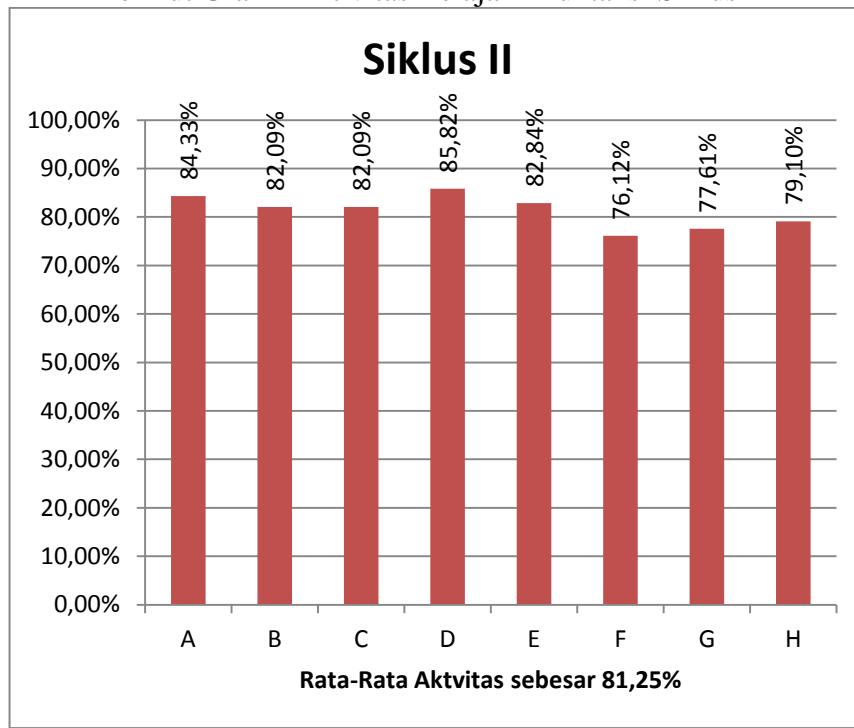
No	Kegiatan		Indikator	Hasil Observasi (%)
1	Visual	A	Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting	84,33%
2	Lisan	B	Membuat Pertanyaan	82,09%
		C	Menjawab pertanyaan dari guru dan berdiskusi dengan teman	82,09%
3	Mendengar	D	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	85,82%
4	Menulis	E	Mengerjakan tugas	82,84%
		F	Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi	76,12%
5	Matrik	G	Partisipasi dalam permainan <i>Snowball Throwing</i> dan dalam menjawab pertanyaan	77,61%
6	Mental	H	Bekerjasama dengan teman	79,10%
Skor Rata-Rata				81,25%

*Sumber Data sudah diolah

Berdasarkan tabel 4, hasil observasi aktivitas belajar akuntansi selama penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* pada pembelajaran akuntansi siklus II terihat 84,33% siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting, 82,09% siswa membuat pertanyaan dalam permainan maupun bertanya kepada guru, 82,09% siswa menjawab pertanyaan dari guru dan berdiskusi dengan teman, 85,82% siswa mendengarkan penjelasan dari guru, 82,84% mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 76,12% siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru dan saat berdiskusi dengan teman, 67,65% berpartisipasi dalam

permainan *Snowball Throwing*, dan 79,10% bekerja sama dengan teman. Secara keseluruhan, aktivitas belajar akuntansi siswa melalui pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing* dari seluruh aspek yang diamati pada siklus II sebesar 81,25%.

Berikut Grafik Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II



Gambar 2. Grafik Data Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II

4) Refleksi

Hasil penelitian pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan di masing-masing indikator Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa, dengan peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kelemahan yang terjadi pada pelaksanaan siklus I dapat diperbaiki pada pelaksanaan siklus II. Dari data observasi yang diperoleh dapat dilihat bahwa pada siklus II telah mencapai kriteria minimal yang telah ditentukan

yaitu sebesar 75% siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran akuntansi. Dengan data tersebut, penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* siswa menjadi lebih aktif terlibat dalam pembelajaran akuntansi, siswa aktif dalam bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, berani mengemukakan pendapat saat berdiskusi dengan kelompoknya. Pembelajaran dengan menggunakan *Snowball Throwing* juga dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa karena siswa ditugaskan untuk membuat pertanyaan sendiri berdasarkan materi yang sudah diberikan beserta dengan jawabannya. oleh karena itu pembahasan materi laporan keuangan perusahaan pada kelas X Akuntansi 3 dicukupkan sampai pada siklus II.

2. Hasil Angket

Angket digunakan untuk memperoleh infoermasi dari responden yaitu dalam hal ini adalah siswa, angket ini untuk mengetahui laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang responden ketahui. Angket dalam penelitian ini juga digunakan untuk mengukur Aktivitas Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo setelah Penerapan Model Pembelajaran Koopertaif Tipe *Snowball Throwing* pada mata pelajaran akuntansi. Angket diberikan baik pada siklus I maupun siklus II. Hasil angket dari responden digunakan untuk mendukung data yang diperoleh atas pelaksanaan observasi yang telah dilaksanakan agar mendapatkan data yang lebih obyektif. Berikut data Angket Aktivitas

Belajar Akuntansi yang diperoleh dari siklus I maupun siklus I setelah r pelaksanaan pembelajaran *Snowball Throwing* yang diukur dengan presentase :

Tabel 8. Hasil Siklus I

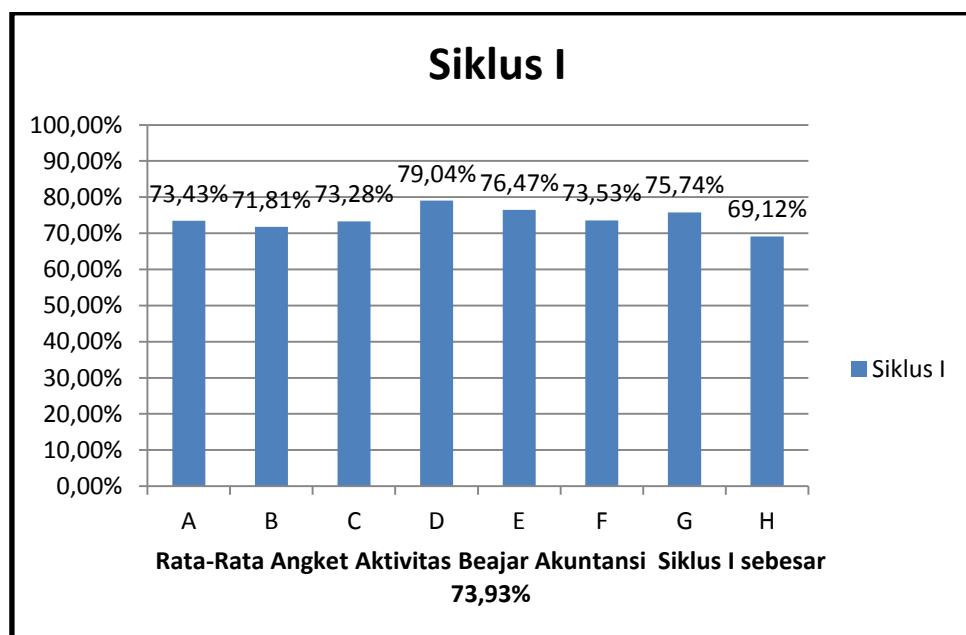
	Indikator	No butir pernyataan	Skor Indikator
A	Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting	1,2,	72,43%
B	Membuat Pertanyaan	3, 4, 5*	71,81%
C	Menjawab pertanyaan dan saat berdiskusi dengan teman	6*, 7, 8	73,28%
D	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	9, 10	79,04%
E	Mengerjakan tugas	11, 12, 13*	76,47%
F	Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi	14, 15,	73,53%
G	Pertisipasi dalam permainan <i>Snowball Throwing</i> dan dalam menjawab pertanyaan	16, 17, 18*	75,74%
H	Bekerjasama dengan teman	19, 20	69,12%
Rata-Rata Skor			73,93%

Data sudah diolah

Berdasarkan hasil angket siklus I diatas masih terdapat 5 indikator yang belum mencapai kriteria minimum yang ditentukan yaitu 75%, kelima indikator adalah membaca materi dan menandai hal-hal penting sebesar 72,43%, membuat pertanyaan saat permainan maupun bertanya pada guru, sebesar 71,81%, menjawab pertanyaan dari guru dan

berdiskusi dengan teman sebesar 73,28%, siswa siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru sebesar 73,53%, siswa bekerjasama dengan teman sebesar 69,12%. Sedangkan terdapat 3 indikator yang sudah mencapai kriteria minimum adalah siswa mendengarkan penjelasan dari guru sebesar 79,04%, Mengerjakan tugas sebesar 76,47%, partispasi dalam permainan *Snowball Throwing* 75,74%.

Berikut Grafik Aktivitas Belajar Siswa Siklus I :



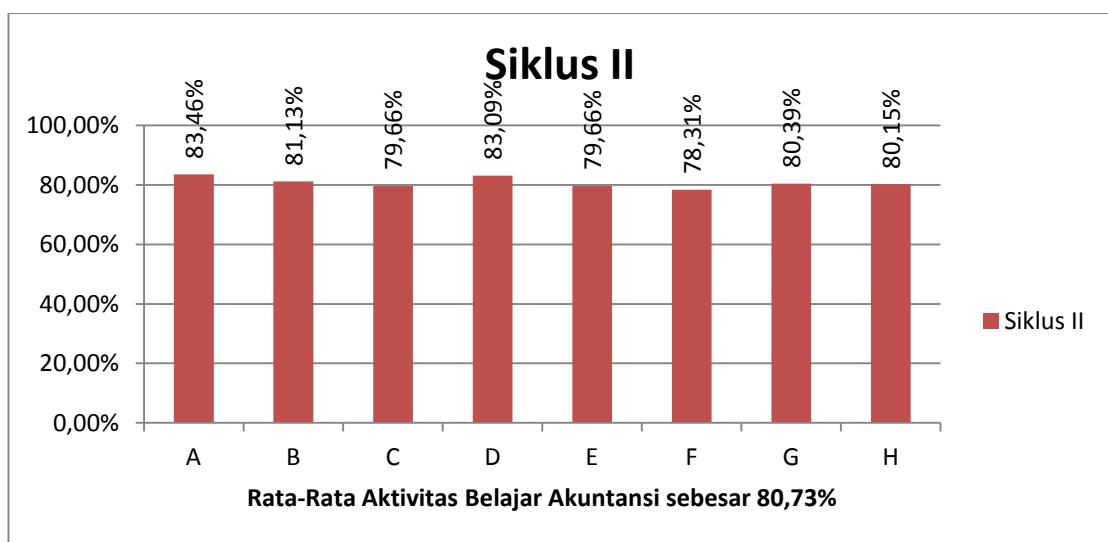
Gambar 3. Grafik Data Kuesioner Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus I

Berikut data hasil Kuesioner Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa siklus II :

Tabel 9. Hasil Siklus II

	Indikator	No butir pernyataan	Skor Indikator
A	Siswa membaca materi dan menandai hal-hal penting	1,2,	83,46%
B	Membuat Pertanyaan	3, 4, 5*	81,13%
C	Menjawab pertanyaan dari guru dan berdiskusi dengan teman	6*, 7, 8	79,66%
D	Mendengarkan penjelasan dari guru	9, 10	83,09%
E	Mengerjakan tugas	11, 12, 13*	79,66%
F	Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru	14, 15,	78,31%
G	Pertisipasi dalam permainan Snowball Throwing dan dalam menjawab pertanyaan	16, 17, 18*	80,39%
H	Bekerjasama dengan teman	19, 20	80,15%
Rata-Rata Skor			80,73%

Grafik Kuesioner Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Siklus II :



Gambar 4. Grafik Data Kuesioner Aktivitas Belajar Akuntansi Siklus II

3. Pembahasan Hasil Penelitian

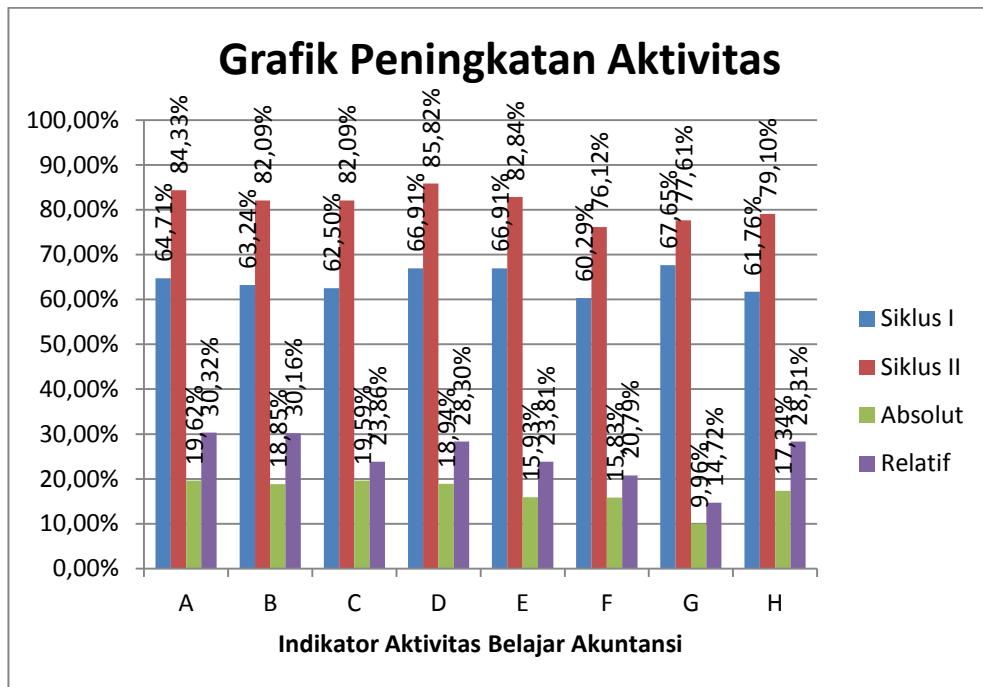
Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dimulai dari tahap perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi telah diperoleh data seperti yang telah dijabarkan di atas. Pelaksanaan pembelajaran dengan Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing pada siklus 1 dan 2 terlihat aktivitas siswa meningkat. Lebih jelasnya berikut disajikan data Aktivitas Belajar Akuntansi:

Tabel 10. Perbandingan skor aktivitas belajar akuntansi antara siklus I dan siklus II :

Kegiatan	Indikator	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)	
				Absolut	Relatif
Visual	Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting	64,71%	84,33%	19,62%	30,32%
Lisan	Membuat Pertanyaan	63,24%	82,09%	18,85%	30,16%
	Menjawab pertanyaan dari guru dan berdiskusi dengan teman	62,50%	82,09%	19,59%	23,86%
Mendengar	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	66,91%	85,82%	18,94%	28,30%
Menulis	Mengerjakan tugas	66,91%	82,84%	15,93%	23,81%
	Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi	60,29%	76,12%	15,83%	20,79%
Matrik	Partisipasi dalam permainan <i>Snowball Throwing</i> dan dalam menjawab pertanyaan	67,65%	77,61%	9,96%	14,72%
Mental	Bekerjasama dengan teman	61,76%	79,10%	17,34%	28,31%
Rata-Rata Skor		64,25%	81,25%	17,00%	26,46%

*Data yang sudah diolah

Perbandingan data peningkatan aktivitas belajar akuntansi siswa diatas dapat dilihat pada gambar berikut berikut :



Gambar 5. Grafik Hasil Observasi Aktivitas Belajar Akuntansi

Berdasarkan data hasil observasi di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan skor aktivitas belajar akuntansi yang dilihat dari peningkatan absolut sebesar 17,00% dan peningkatan relatif sebesar 26,46% dari siklus I ke siklus II. Selain itu, penelitian ini juga didukung dengan hasil angket aktivitas belajar akuntansi siswa.

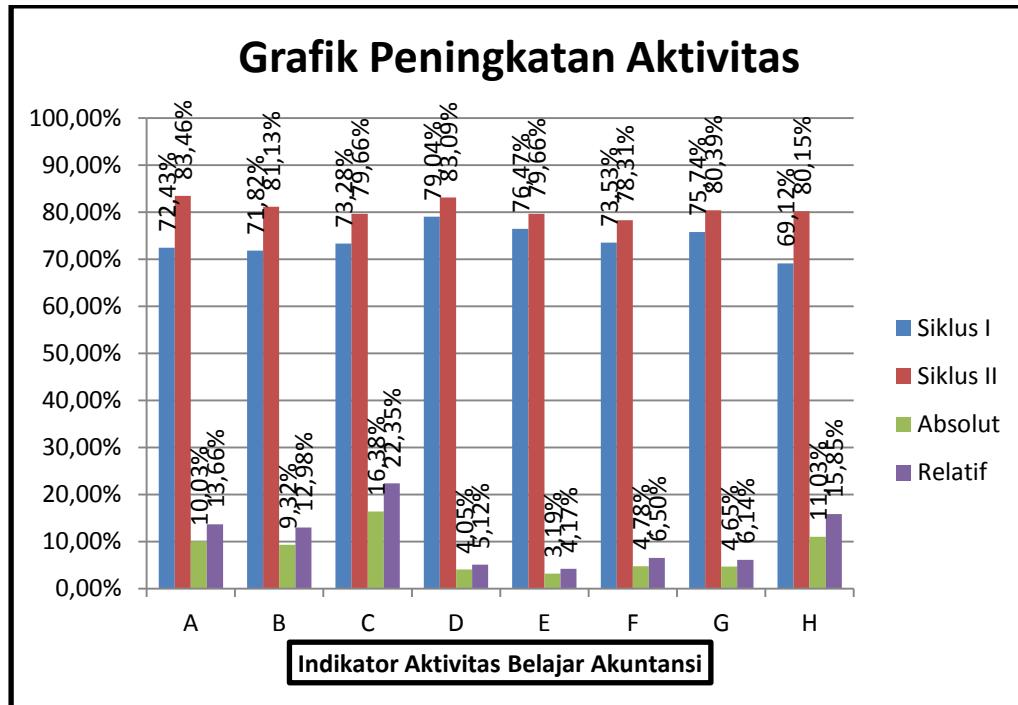
Peningkatan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11. Hasil Kuesioner Peningkatan Aktivitas Belajar

Indikator	No butir pernyataan	Siklus I	Siklus II	Peningkatan	
				Absolut	Relatif
Membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting	1,2,	72,43%	83,46%	10,03%	13,66%
Membuat Pertanyaan	3, 4, 5*	71,81%	81,13%	9,32%	12,98%
Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman	6*, 7, 8	73,28%	79,66%	16,38%	22,35%
Siswa mendengarkan penjelasan dari guru	9, 10	79,04%	83,09%	4,05%	5,12%
Mengerjakan tugas	11, 12, 13*	76,47%	79,66%	3,19%	4,17%
Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi	14, 15,	73,53%	78,31%	4,78%	6,50%
Partisipasi dalam permainan <i>Snowball Throwing</i> dan dalam menjawab pertanyaan	16, 17, 18*	75,74%	80,39%	4,65%	6,14%
Bekerjasama dengan teman	19, 20	69,12%	80,15%	11,03%	15,95%
Rata-Rata Skor		73,93%	80,73%	6,80%	9,20%

Data yang sudah diolah

Berdasarkan data hasil kuesioner aktivitas belajar akuntansi di atas dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan skor aktivitas belajar akuntansi yang dilihat dari peningkatan absolut sebesar 6,80% dan peningkatan relatif sebesar 9,20% dari siklus I ke siklus II. Perbandingan peningkatan kuesioner aktivitas belajar akuntansi siswa diatas dapat dilihat pada grafik berikut :



Gambar 6. Grafik Hasil Kuesioner Aktivitas Belajar Akuntansi

Berdasarkan hasil observasi dan hasil angket tersebut, dapat dilanjut ke tahapan selanjutnya yaitu penarikan kesimpulan. Dari data observasi, peneliti menarik kesimpulan berikut :

- a. Membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting

Aktivitas siswa dalam membaca materi disertai dengan menandai hal-hal penting yang ada didalam buku mengalami peningkatan skor dari siklus I yang memiliki presentase sebesar 64,71% dan pada siklus II menjadi 84,33%. Peningkatan absolut sebesar 19,62% serta peningkatan secara relatif sebesar 30,32%. Selain data observasi, data angket juga mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II yaitu dengan presentase siklus I sebesar 72,43%

dan pada siklus II sebesar 83,46% dengan peningkatan absolut sebesar 10,03% dan peningkatan relatif sebesar 13,66%.

b. Membuat Pertanyaan

Aktivitas siswa dalam Membuat Pertanyaan pada siklus I tergolong rendah, hal ini terjadi akibat kurangnya aktivitas membaca siswa sehingga siswa kurang memahami materi yang dikuasai. Hasil observasi menunjukkan sebesar 63,24% siswa aktif pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 82,09%. Data angket juga menunjukkan peningkatan dari siklus I ke siklus II, pada siklus I skor aktivitas indikator sebesar 71,82% dan pada siklus II menjadi 81,13%. Peningkatan terjadi karena dalam siklus I siswa terlihat bingung ketika ingin bertanya kemudian pada siklus II mereka sudah sedikit banyak membaca dan menyiapkan materi, selain itu guru mengingatkan agar siswa lebih giat belajar agar nantinya dapat menguasai materi pelajaran.

c. Menjawab pertanyaan dan pada saat berdiskusi dengan teman kelompok

Aktivitas belajar siswa dalam menjawab pertanyaan dan dalam berdiskusi dengan teman kelompok meningkat dari siklus I ke siklus II sebesar 62,50% menjadi 82,09%. Terjadi peningkatan absolut sebesar 19,59% dan peningkatan relatif sebesar 23,86%. Selaras dengan peningkatan lembar obsevasi, data angket aktivitas indikator ini pun meningkat dari siklus I ke siklus II yakni pada siklus I

sebesar 73,28% dan pada siklus II menjadi 79,66%, dilihat dari peningkatan absolut meningkat sebesar 16,38% sedangkan peningkatan relatif sebesar 22,35%. Peningkatan aktivitas menjawab pertanyaan ini dikarenakan guru meminta siswa untuk membaca materi pelajaran sehingga siswa lebih memahami materi serta dibekali materi yang lengkap, dan ketika diberi pertanyaan siswa dapat menjawab pertanyaan tanpa disuruh terlebih dahulu. Dan peningkatan dalam diskusi kelompok, guru membekali siswa materi sehingga dalam berdiskusi siswa menjadi lebih tanggap.

d. Mendengarkan penjelasan dari guru

Aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru pada siklus I tergolong masih rendah, terlihat hasil onservasi siklus I hanya sebesar 66,91% siswa mendengarkan penjelasan, sedangkan siswa masih banyak yang lebih mengobrol dengan teman sebangku, mengerjakan tugas pelajaran lain, tiduran di meja. Pada siklus II aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan dari guru meningkat menjadi 85,82%. Peningkatan skor aktivitas belajar siswa ini dapat dilihat dari peningkatan absolut sebesar 18,94% dan peningkatan relatif sebesar 28,30%. Selaras dengan hasil angket yang menunjukkan peningkatan, pada sebesar 79,04 pada siklus II menjadi 83,09%. Secara absolut terjadi peningkatan sebesar 4,05% dan secara relatif sebesar 5,12%. Peningkatan ini terjadi dikarenakan guru memberikan pemahaman bahwa materi yang diberikan penting,

sehingga siswa lebih memperhatikan saat guru menjelaskan, selain itu materi yang cukup sulit membuat siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan dari guru.

e. Mengerjakan tugas

Pada indikator ini terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 66,91% menjadi 82,84% di siklus II. Secara absolut peningkatan indikator ini sebesar 15,93% sedangkan peningkatan relatif sebesar 23,81%. Angket aktivitas belajar akuntansi yang diberikan kepada siswa selaras dengan hasil observasi, menunjukkan peningkatan. Pada siklus I skor angket sebesar 76,47% sedangkan pada siklus II menjadi 79,66%. Secara absolut terjadi peningkatan sebesar 3,19% dan secara relatif sebesar 4,17%. Peningkatan aktivitas dalam mengerjakan tugas baik secara individu maupun berkelompok terjadi karena tugas yang diberikan oleh guru tidak jauh dari materi yang dibahas guru saat penjelasan, selain itu guru juga memberikan nilai bagi siswa yang mampu mengerjakan tugas dengan benar. Kemudian dalam tugas kelompok, siswa diminta untuk mengerjakan tugas membuat pertanyaan, sebagian besar siswa pada siklus I hanya mengandalkan temannya, namun pada observasi siklus II ini terlihat siswa bersama-sama saling membantu untuk mengerjakan tugas yang diberikan, hal ini karena siswa yang sebelumnya aktif dapat lebih memahami materi, sehingga siswa lain termotivasi. Selain itu

guru juga memberikan pemahaman terkait pentingnya kerjasama dalam berdiskusi.

- f. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi

Pada indikator ini, aktivitas siswa pada siklus I cenderung rendah karena ketika guru menjelaskan materi, kebanyakan siswa mengobrol dengan teman, sibuk mengerjakan tugas lain. Selain itu hasil obsevasi juga menunjukan hanya 60,29% siswa merangkum materi saat guru menjelaskan. Pada siklus II, terjadi peningkatan aktivitas merangkum materi sebesar 76,12% atau secara absolut sebesar 15,83% dari hasil siklus I dan secara relatif hasil obervasi meningkat sebesar 20,79%. Peningkatan juga terjadi pada angket yang diberikan, pada siklus I hasil angket sebesar 73,53% dan pada siklus II sebesar 78,31%. Secara absolut peningakatan angket aktivitas ini sebesar 4,78% dan secara relatif sebesar 6,50%. Peingkatan ini terjadi karena guru memberikan arahan bahwa materi yang diberikan sangat penting bagi siswa, sehingga aktivitas merangkum saat guru menjelaskan materi meningkat. Saat berdiskusi kelompok, siswa merangkum materi yang didapatkan dari hasil diskusi dan mereka selalu mencatat setiap tugas sebagai bahan untuk belajar.

- g. Berpartisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan menjawab pertanyaan dalam permainan

Partisipasi siswa dalam permainan *Snowball Throwing* tergolong masih rendah pada siklus I, siswa belum terbiasa dengan model pembelajaran *Snowball Throwing* sehingga dalam permainan melempar bola banyak dari mereka yang gaduh, usil dengan membuat kertas kosong untuk dilempar. Dalam membuat pertanyaan dalam permainan, mereka banyak yang mengandalkan teman sekelompoknya, terlihat aktivitas indikator ini pada siklus I hanya 67,65% siswa aktif dalam permainan *Snowball Throwing*. Pada siklus II terjadi peningkatan aktivitas sebesar 77,61% atau secara absolut meningkat sebesar 9,96% dan secara relatif sebesar 14,72%. Peningkatan ini terjadi karena mereka lebih siap dalam melakukan permainan *Snowball Throwing* atau melempar bola kertas, selain itu dalam menjawab pertanyaan pada siklus II ini pemahaman siswa tentang materi Ibbih baik, karena siswa sudah banyak diberikan materi oleh guru.

- h. Bekerjasama dengan teman

Pada indikator ini terjadi peningkatan dari siklus I sebesar 61,76% dan pada siklus II menjadi 79,10%, secara absolut meningkat sebesar 17,34% dan secara relatif sebesar 28,31%. Hasil angket juga menunjukkan peningkatan yaitu pada siklus I sebesar 69,12% menjadi 80,15% pada siklus II. Secara absolut angket

meningkat sebesar 11,05% dan secara relatif sebesar 15,95%. Pada siklus I mereka masih terbiasa dengan model pembelajaran yang biasa, sehingga banyak dari mereka ketika berdiskusi lebih memilih untuk mengerjakan sendiri-sendiri hanya terkadang mereka berdiskusi. Sedangkan dalam siklus II guru memberikan pemahaman tentang pentingnya kerjasama dalam berdiskusi, sehingga pada siklus II ini aktivitas kerjasama pada setiap kelompok menjadi lebih hidup, terjadi interaksi antar anggota, mereka saling membantu, berbagi tugas dalam kelompok.

Data hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari observasi menunjukkan bahwa terjadi peningkatan rata-rata indikator aktivitas belajar akuntansi siswa pada siklus I sebesar 64,25% meningkat menjadi 81,25% pada siklus II. Begitu juga dengan hasil rata-rata keseluruhan yang diperoleh dari hasil angket yang menunjukkan peningkatan rata-rata indikator aktivitas belajar akuntansi siswa pada siklus I sebesar 73,93% meningkat menjadi 80,73% pada siklus II.

Penelitian ini sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya memiliki tujuan meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo dengan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*. Berdasarkan analisis hasil penelitian dari observasi dan angket diketahui bahwa rata-rata masing-masing indikator Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa dalam satu kelas telah mencapai 75% dari skor Aktivitas Belajar Akuntansi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang ada tersebut, indikator keberhasilan telah tercapai.

D. Keterbatasan Penelitian

Tidak ada sempurna didunia ini, tak terkecuali untuk penelitian ini. Penelitian yang dilakukan di kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo memiliki beberapa keterbatasan, antara lain :

- a. Penelitian ini hanya menampilkan skor Aktivitas Belajar Akuntansi secara kuantitatif. Oleh karenanya hasil penelitian hanya untuk skor indikator aktivitas belajar akuntansi, bukan untuk menilai kualitas aktivitas belajar peserta didik.
- b. Masing-masing observer menilai 2 kelompok, sehingga observer harus bekerja keras untuk menilai dan memperoleh data aktivitas.
- c. Penelitian ini tidak menilai benar atau salah siswa dalam menyelesaikan permasalahan dalam proses belajar mengajar, karena penelitian ini hanya menilai aktivitas belajar siswa.
- d. Penerapan Model pembelajaran membutuhkan penyesuaian dari guru dan siswa, sehingga masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaannya.
- e. Adanya permainan melempar bola kertas membuat suasana siswa menjadi kurang kondusif.
- f. Ketidakpastian data yang diperoleh untuk mewakili data sesungguhnya selama proses pembelajaran berlangsung adalah dampak dari sulitnya melakukan penilaian.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini ditunjukkan dengan adanya peningkatan skor masing-masing indikator Aktivitas Belajar Akuntansi siswa yang diperoleh melalui observasi dengan menggunakan lembar observasi, begitu juga dengan hasil angket yang menunjukkan peningkatan masing-masing indikator Aktivitas Belajar Akuntansi. Aktivitas belajar akuntansi siswa sebelum menggunakan model pembelajaran kooperatif hanya sebesar 23,53%. Kemudian hasil dari observasi secara keseluruhan dengan menggunakan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* di kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus ke II, yaitu dengan rata-rata skor masing-masing siklus 64,25% pada siklus I dan meningkat pada siklus II menjadi 81,25%. Begitu pula hasil angket, secara rata-rata menunjukkan peningkatan, yaitu pada siklus I skor rata-rata sebesar 73,93% dan pada siklus II meningkat menjadi 80,73%. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* menjadikan siswa lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran karena pembelajaran yang dikemas berbeda dari biasanya.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, peneliti menyarankan:

1. Bagi Guru

Peneliti menyarankan kepada guru untuk dapat menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* dikemudian hari sebagai salah satu alternatif pembelajaran Akuntansi di kelas. Karena dengan model ini aktivitas belajar siswa dapat lebih meningkat. Penggunaan model pembelajaran yang beragam menjadikan siswa tidak akan cepat merasa bosan dengan kegiatan pembelajaran yang diadakan yang pada akhirnya akan mempengaruhi prestasi belajar siswa menjadi lebih baik.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan selalu aktif dalam kegiatan belajar mengajar baik dengan model pembelajaran kooperatif maupun dengan model yang biasa digunakan oleh guru. Siswa diharapkan tetap membaca materi pelajaran, bertanya tentang materi yang belum jelas, menjawab pertanyaan dari guru, memperhatikan penjelasan dari guru, mengerjakan latihan atau tugas-tugas, lebih berani mengemukakan pendapat, dan dapat lebih membiasakan kerjasama dengan teman kelompoknya, karena dengan aktifnya siswa dalam proses belajar mengajar dapat menjadi acuan agar nantinya memperoleh prestasi yang lebih baik.

3. Bagi peneliti lain

Dapat mempergunakan hasil penelitian ini sebagai bahan kajian untuk diadakannya penelitian lebih lanjut tentang Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang ada. Kepada peneliti yang akan datang juga diharapkan lebih teliti dalam melakukan observasi dan dalam pembuatan soal *game* yang dipakai pada saat turnamen karena memerlukan ketelitian yang banyak.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Suprijono. (2013). *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Anita Lie. (2008). *Cooperative Learning Mempraktikkbersan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo.
- Anjar Ginanjar. (2013). Metode Pembelajaran Snowball Throwing. Diaksesmelalui URL<http://aginista.blogspot.com/2013/04/metode-pembelajaran-snowball-throwing.html>, pada 20 Januari 2014.
- Dimyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dwi Marlina Wijayanti. (2014). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 2 Smk Negeri 1 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta. FE UNY..
- Isjoni.(2012). *Pembelajaran Kooperatif Meningkatkan Kecerdasan Komunikasi Antar Peserta Didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Moh. Uzer Usman. (2009). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Mulyasa. (2006). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: RemajaRosdakarya.
- Nana Sudjana. (2006). *Cara Belajar Aktif*. Jakarta: PTRemaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Rusman. (2011). *Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sardiman A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta:Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suharsimi Arikunto, Supardi, dkk. (2012). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Bumi Aksara.
- Suwardjono. (2010). *Perekayasaan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.

Tim Penyusun. (2013). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir Jurusan Pendidikan Akuntansi*. Yogyakarta: FE UNY.

Tri Jayanti Rukmana Ambarwati. (2012). Implementasi Permainan Melempar Bola Salju untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas XI-3 Akuntansi SMKN 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013. *Skripsi*. Yogyakarta: FE UNY.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Wina Sanjaya. (2011). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.

Wina Sanjaya. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana

L

A

M

P

I

R

A

N

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1
TAHUN AJARAN 2013/2014

Sekolah : SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO

Kompetensi Keahlian : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan

Mata Pelajaran : Akuntansi Produkif

Kelas/Semester : X Akuntansi 3/2

Alokasi Waktu : 3 x 45menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

✓ Laporan Keuangan

B. Kompetensi Dasar

✓ Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

C. Indikator

✓ Membuat laporan keuangan perusahaan dagang

D. Tujuan Pembelajaran

✓ Peserta didik mampu mengrjakan laporan keuangan perusahaan dagang

E. Materi Pembelajaran

1. Pengertian Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

2. Unsur-Unsur Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

F. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10menit)

- a. Guru membuka pelajaran (salam dan do'a) dan dilanjutkan dengan melakukan presensi.
- b. Guru melanjutkan dengan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan

2. Kegiatan inti(50menit)

a. Ekplorasi

- 1) Siswa diminta untuk membaca materi tentang laporan keuangan perusahaan dagang
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran
- 3) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
- 4) Memanggil ketua kelompok untuk diberikan penjelasan terkait pembelajaran *Snowball Throwing*.
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok terkait materi yang sudah diberikan dan kemudian membuat pertanyaan dan membentuk kertas seperti bola salju.
- 6) Masing-masing kelompok saling melempar bola pertanyaan ke kelompok lain.

7) Setelah masing-masing kelompok mendapatkan pertanyaan dari kelompok lain, diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut.

b. Elaborasi (40 menit)

1) Siswa yang sudah menjawab pertanyaan melaporkan hasil jawaban kepada guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan

2) Guru menunjuk setiap kelompok yang untuk menjawab pertanyaan secara bergantian.

c. Konfirmasi (20menit)

Guru bersama siswa merevisi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Kegitan Akhir (15menit)

1. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari

2. Guru menyampaikan standar kompetensi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya

3. Guru menutup pelajaran (salam dan doa)

H. Alat dan Media

1. Spidol

2. Papan Tulis White Board

3. Penghapus

I. Sumber Belajar

1. Modul Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
2. Drs.Hendi Soemantri.2009.*Memahami Akuntansi SMK Seri B*.Badung: Armico.

J. Penilaian

No	Nama	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1									
2									
3									
4									
5									
6									
Jumlah									

Keterangan :

1. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
2. Membuat pertanyaan
3. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
4. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
5. Mengerjakan tugas
6. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
7. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
8. Bekerjasama dengan teman

Kriteria :

4 = Sangat Aktif

3 = Aktif

2 = Tidak Aktif

1 = Sangat Tidak Aktif

Purworejo, 25 April 2014

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa

Suhardi, S. Pd

Tri Hendra Hermawan

(10403241035)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2**TAHUN AJARAN 2013/2014**

Sekolah : SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
Kompetensi Keahlian : Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan
Mata Pelajaran : Akuntansi Produkif
Kelas/Semester : X Akuntansi 3/2
Alokasi Waktu : 3 x 45menit (1 pertemuan)

A. Standar Kompetensi

✓ Laporan keuangan

B. Kompetensi Dasar

✓ Menyusun Laporan Keuangan Perusahaan Dagang

C. Indikator

✓ Membuat laporan keuangan perusahaan dagang

D. Tujuan Pembelajaran

✓ Peserta didik mampu mengrjakan laporan keuangan perusahaan dagang

E. Materi Pembelajaran

1. Laporan Keuangan Laba Rugi
2. Laporan keuangan Perubahan Ekuitas
3. Laporan Keuangan Neraca

F. Metode Pembelajaran

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal (10menit)

- a. Guru membuka pelajaran (salam dan do'a) dan dilanjutkan dengan melakukan presensi.
- b. Guru melanjutkan dengan apersepsi mengenai materi yang akan diajarkan

2. Kegiatan inti(60menit)

a. Ekplorasi

- 1) Siswa diminta untuk membaca materi tentang laporan keuangan perusahaan dagang laba rugi, perubahan ekuitas, neraca.
- 2) Guru menjelaskan materi pelajaran
- 3) Guru membentuk kelompok yang terdiri dari 4-5 orang
- 4) Memanggil ketua kelompok untuk diberikan penjelasan terkait pembelajaran *Snowball Throwing*.
- 5) Siswa melakukan diskusi kelompok terkait materi yang sudah diberikan dan kemudian membuat pertanyaan dan membentuk kertas sepeti bola salju.
- 6) Masing-masing kelompok saling melempar bola pertanyaan ke kelompok lain.

7) Setelah masing-masing kelompok mendapatkan pertanyaan dari kelompok lain, diberikan waktu untuk menjawab pertanyaan tersebut.

b. Elaborasi (45 menit)

- 1) Siswa yang sudah menjawab pertanyaan melaporkan hasil jawaban kepada guru sesuai dengan waktu yang telah ditentukan
- 2) Guru menunjuk setiap kelompok yang untuk menjawab pertanyaan secara bergantian.

c. Konfirmasi (20menit)

Guru bersama siswa merevisi hasil pembelajaran yang telah dilaksanakan.

3. Kegitan Akhir (10menit)

- a. Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang sudah dipelajari
- b. Guru menyampaikan standar kompetensi yang akan dipelajari di pertemuan selanjutnya
- c. Guru menutup pelajaran (salam dan doa)

H. Alat dan Media

1. Spidol
2. Papan Tulis White Board
3. Penghapus

I. Sumber Belajar

1. Modul Laporan Keuangan Perusahaan Dagang
2. Drs.Hendi Soemantri.2009.*Memahami Akuntansi SMK Seri B*.Badung: Armico.

J. Penilaian

No	Nama	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1									
2									
3									
4									
5									
6									
Jumlah									

Keterangan :

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kriteria :

- 4 = Sangat Aktif
- 3 = Aktif
- 2 = Tidak Aktif
- 1 = Sangat Tidak Aktif

Purworejo, 1 Mei 2014

Mengetahui Guru Pembimbing

Mahasiswa

Suhardi, S. Pd

Tri Hendra Hermawan

(10403241035)

PEDOMAN OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI

1. Observasi dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data tentang kegiatan yang berhubungan dengan Aktivitas Belajar Akuntansi
2. Pahami setiap indikator yang diamati
3. Indikator yang diamati dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

No	Indikator	Skor			
		1	2	3	4
1	Membaca materi pelajaran akuntansi dan menandai hal-hal penting				
2	Membuat Pertanyaan				
3	Menjawab pertanyaan dan berpendapat dalam diskusi				
4	Mendengarkan penjelasan dari guru				
5	Mengerjakan tugas secara mandiri				
6	Merangkum materi dalam proses pembelajaran				
7	Partisipasi dalam permainan bola salju dan menjawab pertanyaan				
8	Bekerjasama dengan teman				

4. Diberikan Skor pada setiap masing-masing indikator aktivitas siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
5. Kriteria pemberian skor lembar observasi:

Kriteria	Nilai
Sangat baik	4
Baik	3
Tidak Baik	2
Sangat Tidak Baik	1

Rincian skor penilaian dalam pedoman observasi tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Membaca materi dan menandai hal-hal penting

Skor 4	Membaca semua materi yang diberikan oleh guru dan menandai hal yang penting
Skor 3	Siswa membaca sebagian materi dan menandai hal-hal penting
Skor 2	Siswa membaca sebagian materi tanpa menandai hal-hal penting
Skor 1	Siswa tidak membaca materi

- b. Membuat pertanyaan

Skor 4	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan hal-hal yang sudah ditandai sendiri tanpa berdiskusi.
Skor 3	Siswa membuat pertanyaan berdasarkan hal-hal yang sudah ditandai namun dengan berdiskusi dengan teman.
Skor 2	Siswa membuat pertanyaan tanpa melihat hal yang ditandai dan bertanya kepada teman.
Skor 1	Siswa tidak membuat pertanyaan

- c. Menjawab pertanyaan dan berpendapat dalam berdiskusi

Skor 4	Siswa dengan percaya diri menjawab pertanyaan yang diberikan
Skor 3	Siswa menjawab pertanyaan dengan berdiskusi dengan temannya dan memberikan pendapat
Skor 2	Siswa menjawab pertanyaan dengan berdiskusi tanpa berpendapat
Skor 1	Siswa tidak menjawab pertanyaan dan tidak berdiskusi dengan seksama

- d. Mendengarkan penjelasan guru

Skor 4	Siswa dengan seksama mendengarkan penjelasan dari guru dan mencatat apa yang disampaikan oleh guru
Skor 3	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tanpa menandai hal-hal penting
Skor 2	Siswa mendengarkan penjelasan dari guru namun dibarengi dengan kesibukan lain seperti mengobrol dengan teman dan tidak menandai hal-hal penting
Skor 1	Siswa tidak selalu mendengarkan penjelasan dari guru dan lebih banyak bercanda dengan temannya.

e. Mengerjakan tugas

Skor 4	Siswa mengerjakan tugas dengan percaya diri
Skor 3	Siswa mengerjakan tugas dengan berdiskusi dengan teman ketika ada soal yang sulit
Skor 2	Siswa mengerjakan seluruh soal dengan berdiskusi dengan teman
Skor 1	Siswa tidak mengerjakan tugas dan menyuruh teman mengerjakan atau menyontek teman.

f. Merangkum materi dalam proses pembelajaran

Skor 4	Siswa merangkum setiap kegiatan dalam proses pembelajaran baik saat guru menjelaskan maupun saat diskusi
Skor 3	Siswa merangkum materi pembelajaran saat guru menjelaskan dan terkadang merangkum saat diskusi
Skor 2	Siswa sesekali merangkum apa yang dijelaskan oleh guru dan saat diskusi berlangsung
Skor 1	Siswa tidak merangkum materi pembelajaran.

g. Partisipasi dalam permainan melempar bola kertas dan menjawab

Skor 4	Siswa melempar bola kertas berisi pertanyaan sesuai perintah dan menjawab pertanyaan
Skor 3	Siswa melempar bola kertas berisi pertanyaan tidak sesuai dengan perintah dan menjawab pertanyaan
Skor 2	Siswa melempar bola kertas berisi pertanyaan dan tidak menjawab pertanyaan yang didapat
Skor 1	Siswa tidak melempar dan tidak menjawab pertanyaan pertanyaan yang didapat.

h. Bekerjasama dengan teman

Skor 4	Pada saat mengalami kesulitan siswa berdiskusi dengan kelompok dan aktif berpendapat dalam diskusi
Skor 3	Saat siswa mengalami kesulitan dalam pembelajaran siswa berdiskusi dengan dengan kelompok dan sesekali memberikan pendapat
Skor 2	Saat siswa mengalami kesulitan siswa mendiskusikan dengan kelompok namun tidak memberikan pendapatannya dalam diskusi tersebut
Skor 1	Siswa tidak ikut berdiskusi dengan kelompok dan tidak berpendapat dalam kelompok.

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 1
Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Kelompok : 1

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Mutiara Rafika Wardani	3	3	2	3	3	2	3	3
2	Siti Nurjanah	3	3	2	2	2	2	3	2
3	Watik Gusti Padmi	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Yuli Ardani	2	2	2	3	3	2	3	3
5									
6									
Jumlah		11	11	9	11	11	9	12	11

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Tri Hendra Hermawan)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 1
Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Kelompok : 2

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Alfiani Setianigsih	2	2	3	2	3	3	2	2
2	Diah Prastiwi	3	3	2	2	3	2	3	2
3	Rifa Arnas	3	2	3	3	2	3	3	2
4	Riya Agustin	2	2	3	3	2	3	3	3
5									
6									
Jumlah		10	9	11	11	10	11	11	9

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Tri Hendra Hermawan)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 1
Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Kelompok : 3

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Della Tri Erlitha	2	2	2	3	3	2	3	2
2	Rista Yuniasari	3	2	3	3	3	2	3	3
3	Uni Puji Lestari	3	2	3	2	2	2	3	3
4	Kartika Siwi	3	2	3	2	2	3	2	2
5									
6									
Jumlah		11	8	11	10	10	9	11	10

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

Sangat Baik : 4
Baik : 3
Kurang Baik : 2
Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Nova Adyatma K)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 1
Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Kelompok : 4

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Githa Oktavianingrum	2	2	2	2	3	2	3	2
2	Rika Yuliana Astuti	2	2	2	3	3	2	3	2
3	Rischa Christantia	2	2	2	3	2	2	2	2
4	Septi Wahyu Winanti	3	3	2	3	3	2	3	3
5									
6									
Jumlah		9	9	8	11	11	8	11	9

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Nova Adyatma K)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 1
Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Kelompok : 5

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Alvi Amanah	3	2	3	3	3	2	3	2
2	Elma Fania	2	2	2	3	2	2	2	2
3	Listiana	3	3	3	3	4	3	3	3
4	Siti Yulaikha	2	3	3	2	2	2	3	2
5									
6									
Jumlah		10	10	11	11	11	9	11	9

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Nur Mei Aditio)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 1
Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Kelompok : 6

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Lela Ratnasari	2	2	2	3	2	3	3	3
2	Nia Aprilianti	3	3	2	3	3	2	2	3
3	Rini Hardiyanti	2	3	3	3	2	2	3	2
4	Rosita Putri	3	3	3	3	3	2	3	3
5									
6									
Jumlah		10	11	10	12	10	9	11	11

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Nur Mei Aditio)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 1

Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Kelompok : 7

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Dian Mardiani	2	2	2	2	2	2	3	2
2	Eka Pratiwi	3	3	2	2	2	3	2	3
3	Riya Dita Yanti	3	2	3	2	3	2	3	2
4	Tia Arum Panggesti	2	3	2	2	3	2	3	2
5	Tri Surani	3	3	3	2	3	2	3	3
6									
Jumlah		13	13	12	10	13	11	14	12

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Sigit Dwi Purwita)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 1
Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Kelompok : 8

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Desy Tri Yuliana	3	3	3	4	4	3	3	3
2	Diana Novita	3	3	3	4	3	3	2	3
3	Jiwanti Suli Prasetya	2	3	2	3	3	3	2	2
4	Wahyu Destarima	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah		11	12	11	14	13	12	10	11

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Sigit Dwi Purwita)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 2
Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Kelompok : 1

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Mutiara Rafika Wardani	4	3	3	3	4	3	3	4
2	Siti Nurjanah	4	3	4	3	3	3	3	3
3	Watik Gusti Padmi	3	4	3	4	4	3	3	4
4	Yuli Ardani	3	3	3	4	3	3	3	3
5									
6									
Jumlah		14	13	13	14	14	12	12	14

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Tri Hendra Hermawan)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 2
Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Kelompok : 2

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Alfiani Setianigsih	2	4	3	3	3	3	3	3
2	Diah Prastiwi	4	3	3	4	4	3	3	3
3	Rifa Arnas	3	3	4	3	4	3	3	3
4	Riya Agustin	3	4	4	3	3	3	3	4
5									
6									
Jumlah		12	14	14	13	14	12	12	13

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Tri Hendra Hermawan)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 2
Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Kelompok : 3

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Della Tri Erlitha	4	4	3	4	4	3	3	4
2	Rista Yuniasari	3	4	4	3	3	3	3	4
3	Uni Puji Lestari	3	3	3	4	3	3	3	3
4	Kartika Siwi	3	3	4	3	3	3	3	2
5									
6									
Jumlah		13	14	14	14	13	12	12	14

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Nova Adiyatma K)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 2
Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Kelompok : 4

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Githa Oktavianingrum	3	3	3	4	3	3	4	3
2	Rika Yuliana Astuti	3	2	3	4	3	3	3	3
3	Rischa Christantia	2	2	3	3	3	3	2	3
4	Septi Wahyu Winanti	3	3	3	3	3	3	3	4
5									
6									
Jumlah		11	11	12	13	12	12	12	13

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Nova Adiyatma K)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 2
Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Kelompok : 5

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Alvi Amanah	3	3	3	4	3	3	3	3
2	Elma Fania	4	3	3	3	3	3	3	3
3	Listiana	4	3	4	4	3	3	3	3
4	Siti Yulaikha	3	3	4	3	3	3	3	2
5									
6									
Jumlah		14	12	14	14	12	12	12	11

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Nur Mei Aditio)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 2
Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Kelompok : 6

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Lela Ratnasari	3	4	3	4	4	3	3	3
2	Nia Aprilianti	4	3	3	3	4	3	3	3
3	Rini Hardiyanti	3	3	3	4	3	3	4	3
4	Rosita Putri	3	4	4	3	3	3	3	4
5									
6									
Jumlah		13	14	13	14	14	12	13	13

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Nur Mei Aditio)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 2

Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Kelompok : 7

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Dian Mardiani	3	3	3	3	3	3	3	2
2	Eka Pratiwi	4	4	3	3	3	3	3	3
3	Riya Dita Yanti	4	3	3	3	3	3	3	3
4	Tia Arum Panggesti	3	3	2	3	3	3	3	3
5	Tri Surani	4	3	4	3	3	3	4	3
6									
Jumlah		18	16	15	15	15	15	16	14

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Sigit Dwi Purwita)

**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK
PURWOREJO**

Siklus : 2
Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Kelompok : 8

No	Nama Siswa	Aspek Aktivitas Belajar yang diamati							
		A	B	C	D	E	F	G	H
1	Desy Tri Yuliana	4	4	3	4	4	3	3	4
2	Diana Novita	4	4	3	4	3	3	3	4
3	Jiwanti Suli Prasetia	3	3	3	3	3	3	3	3
4	Wahyu Destarima	3	3	3	3	3	3	3	3
Jumlah		14	14	12	14	13	12	12	14

Keterangan:

- A. Siswa membaca materi pelajaran dan menandai hal-hal penting
- B. Membuat pertanyaan
- C. Menjawab pertanyaan dan berdiskusi dengan teman
- D. Siswa mendengarkan penjelasan dari guru
- E. Mengerjakan tugas
- F. Siswa merangkum materi yang dijelaskan oleh guru maupun saat berdiskusi
- G. Partisipasi dalam permainan *Snowball Throwing* dan dalam menjawab pertanyaan
- H. Bekerjasama dengan teman

Kategori

- Sangat Baik : 4
- Baik : 3
- Kurang Baik : 2
- Sangat Tidak Baik : 1

Pengamat

(Sigit Dwi Purwita)

**Presentase Skor Aktivitas Belajar Siswa
Berdasarkan Hasil Observasi**

Rumus :

$$\% \text{ Aktivitas belajar siswa} = \frac{\text{skor hasil siswa}}{\text{jumlah siswa skor maksimum}} \times 100$$

Aspek	Siklus I	Siklus II	Peningkatan (%)	
			Absolut	Relatif
A.	$\frac{88}{136} \times 100\% = 64,71\%$	$\frac{113}{136} \times 100\% = 84,33\%$	19,62%	30,32%
B.	$\frac{86}{136} \times 100\% = 63,24\%$	$\frac{110}{136} \times 100\% = 82,09\%$	18,85%	30,16%
C.	$\frac{85}{136} \times 100\% = 62,50\%$	$\frac{110}{136} \times 100\% = 82,09\%$	19,59%	23,86%
D.	$\frac{91}{136} \times 100\% = 66,91\%$	$\frac{115}{136} \times 100\% = 85,82\%$	18,94%	28,30%
E.	$\frac{91}{136} \times 100\% = 66,91\%$	$\frac{111}{136} \times 100\% = 82,84\%$	15,93%	23,81%
F.	$\frac{82}{136} \times 100\% = 60,29\%$	$\frac{102}{136} \times 100\% = 76,12\%$	15,83%	20,79%
G.	$\frac{92}{136} \times 100\% = 67,34\%$	$\frac{104}{136} \times 100\% = 77,61\%$	9,96%	14,72%
H.	$\frac{84}{136} \times 100\% = 61,76\%$	$\frac{106}{136} \times 100\% = 79,10\%$	17,34%	28,31%
Jumlah	513,97%	650,00%	136,06%	200,29%
Rata-rata	$\frac{513,97\%}{8} = 64,25\%$	$\frac{650,00\%}{8} = 81,25\%$	17,01%	25,04

**LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013/2014**

Siklus : 1 Tanggal : 24 April 2014
Pokok Bahasan : Laporan keuangan perusahaan dagang

No	No Induk	Nama	INDIKATOR								JUMLAH	SKOR
			A	B	C	D	E	F	G	H		
1	12187	Afiana Setyaningsih	2	2	3	2	3	3	2	2	19	59,38%
2	12188	Alvi Amanah	3	2	3	3	3	2	3	2	21	65,63%
3	12189	Della Tri Erlitha	2	2	2	3	3	2	3	2	19	59,38%
4	12190	Desy Tri Yuliana	3	3	3	4	4	3	3	3	26	81,25%
5	12191	Diah Prastiwi	3	3	2	2	3	2	3	2	20	62,50%
6	12192	Dian Mardiyani	2	2	2	2	2	2	3	2	17	53,13%
7	12193	Diana Novita	3	3	3	4	3	3	2	3	24	75,00%
8	12194	Eka Pratiwi	3	3	2	2	2	3	2	3	20	62,50%
9	12195	Elma Fania	2	2	2	3	2	2	2	2	17	53,13%
10	12196	Githa Octavianingrum	2	2	2	2	3	2	3	2	18	56,25%
11	12197	Jiwanti Suli Prisetia	2	3	2	3	3	3	2	2	20	62,50%
12	12198	Lela Ratnasari	2	2	2	3	2	3	3	3	20	62,50%
13	12199	Listiana	3	3	3	3	4	3	3	3	25	78,13%
14	12200	Mutiara Rafika Wardhani	3	3	2	3	3	2	3	3	22	68,75%
15	12201	Nia Apriliyanti	3	3	2	3	3	2	2	3	21	65,63%
16	12202	Rifa Arnas	3	2	3	3	2	3	3	2	21	65,63%
17	12203	Rika Yuliana Asturi	2	2	2	3	3	2	3	2	19	59,38%
18	12204	Riya Dita Yanti	3	2	3	2	3	2	3	2	20	62,50%
19	12205	Rini Hardiyanti	2	3	3	3	2	2	3	2	20	62,50%
20	12206	Rischa Christantia P	2	2	2	3	2	2	2	2	17	53,13%
21	12207	Rista Yuniasari	3	2	3	3	3	2	3	3	22	68,75%
22	12208	Riya Agustin	2	2	3	3	2	3	3	3	21	65,63%
23	12209	Rosita Putri	3	3	3	3	3	2	3	3	23	71,88%
24	12210	Septi Wahyu Winanti	3	3	2	3	3	2	2	3	21	65,63%
25	12211	Sinta Novita Dewi	3	3	3	3	3	4	2	3	24	75,00%

26	12212	Siti Nurjanah	3	3	2	2	2	2	3	2	19	59,38%
27	12213	Siti Yulaikha	2	3	3	2	2	2	3	2	19	59,38%
28	12214	Tia Arum Panggesti	2	3	2	2	3	2	3	2	19	59,38%
29	12215	Tri Surani	3	3	3	2	3	2	3	3	22	68,75%
30	12216	Uni Puji Lestari	3	2	3	2	2	2	3	3	20	62,50%
31	12217	Wahyu Destarima	3	3	2	2	2	3	3	2	20	62,50%
32	12218	Watik Gusti Padmi	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00%
33	12219	Yuli Ardani	2	2	2	3	3	2	3	3	20	62,50%
34	12358	Kartika Siwi	3	2	3	2	2	3	2	2	19	59,38%
	TOTAL		88	86	85	91	91	82	92	84	699	64,25%
			64,71%	63,24%	62,50%	66,91%	66,91%	60,29%	67,65%	61,76%		

LEMBAR OBSERVASI
AKTIVITAS BELAJAR SISWA AKUNTANSI
SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
TAHUN AJARAN 2013/2014

Siklus

: 2

Tanggal : 30 April 2014

Pokok Bahasan

: Laporan keuangan perusahaan dagang

No	No Induk	Nama	INDIKATOR								JUMLAH	SKOR
			A	B	C	D	E	F	G	H		
1	12187	Afiana Setyaningsih	2	4	3	3	3	3	3	3	24	75,00%
2	12188	Alvi Amanah	3	3	3	4	3	3	3	3	25	78,13%
3	12189	Della Tri Erlitha	4	3	3	3	4	3	3	3	26	81,25%
4	12190	Desy Tri Yuliana	4	4	3	4	4	3	3	4	29	90,63%
5	12191	Diah Prastiwi	4	3	3	4	4	3	3	3	27	84,38%
6	12192	Dian Mardiyani	3	3	3	3	3	3	3	2	23	71,88%
7	12193	Diana Novita	4	4	3	4	3	3	3	4	28	87,50%
8	12194	Eka Pratiwi	4	4	3	3	3	3	3	3	26	81,25%
9	12195	Elma Fania	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,13%
10	12196	Githa Octavianingrum	3	3	3	4	3	3	4	3	26	81,25%
11	12197	Jiwanti Suli Prisetia	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00%
12	12198	Lela Ratnasari	3	4	3	4	4	3	3	3	27	84,38%
13	12199	Listiana	4	3	4	4	3	3	3	3	27	84,38%
14	12200	Mutiara Rafika Wardhani	4	3	3	3	4	3	3	4	27	84,38%
15	12201	Nia Apriliyanti	4	3	3	3	4	3	3	3	26	81,25%
16	12202	Rifa Arnas	3	3	4	3	4	3	3	3	26	81,25%
17	12203	Rika Yuliana Asturi	3	2	3	4	3	3	3	3	24	75,00%
18	12204	Riya Dita Yanti	4	3	3	3	3	3	3	3	25	78,13%
19	12205	Rini Hardiyanti	3	3	3	4	3	3	4	3	26	81,25%
20	12206	Rischa Christantia P	2	2	3	3	3	3	2	3	21	65,63%
21	12207	Rista Yuniasari	3	4	4	3	3	3	3	4	27	84,38%
22	12208	Riya Agustin	3	4	4	3	3	3	3	3	26	81,25%
23	12209	Rosita Putri	3	4	4	3	3	3	3	4	27	84,38%
24	12210	Septi Wahyu Winanti	3	3	3	4	3	3	3	4	26	81,25%
25	12211	Sinta Novita Dewi	4	4	3	3	4	3	3	3	27	84,38%
26	12212	Siti Nurjanah	4	3	4	3	3	3	3	3	26	81,25%
27	12213	Siti Yulaikha	3	3	4	3	3	3	3	2	24	75,00%
28	12214	Tia Arum Panggesti	3	3	2	3	3	3	3	3	23	71,88%
29	12215	Tri Surani	4	3	4	3	3	3	4	3	27	84,38%

30	12216	Uni Puji Lestari	3	3	3	4	3	3	3	3	25	78,13%
31	12217	Wahyu Destarima	3	3	3	3	3	3	3	3	24	75,00%
32	12218	Watik Gusti Padmi	3	4	3	4	4	3	3	4	28	87,50%
33	12219	Yuli Ardani	3	3	3	4	3	3	3	3	25	78,13%
34	12358	Kartika Siwi	3	3	4	3	3	3	3	2	24	75,00%
	TOTAL		113	110	110	115	111	102	104	106	871	81,25%
			84,33%	82,09%	82,09%	85,82%	82,84%	76,12%	77,61%	79,10%		

ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Kepada
Adik-adik siswa kelas XI Ak 1
SMK Batik Perbaik Purworejo

Assalamu'alaikum,

Disela-sela kegiatan sekolah, saya mengharapkan keikhlasan adik-adik untuk meluangkan waktu sebentar mengisi angket yang disusun dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi dengan judul:

"Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014".

Berkenan dengan hal tersebut, saya meminta bantuan adik-adik untuk memberikan jawaban atas pertanyaan dan pertanyaan yang terdapat dalam angket ini dengan baik.

Atas perhatian adik-adik, saya mengucapkan terima kasih.

Purworejo, April 2014

Peneliti

Tri Hendra Hermawan

ANGKET AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI

Petunjuk pengisian angket:

1. Tulislah identitas anda dengan benar.
 2. Perhatikan dengan seksama setiap pertanyaan yang ada.
 3. Jawablah sesuai dengan kondisi diri anda saat ini.
 4. Jawablah dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban kemudian berilah tanda cek (✓) pada jawaban anda.
 5. Angket ini digunakan untuk mengetahui aktivitas belajar akuntansi dan tidak ada pengaruh terhadap nilai mata pelajaran yang bersangkutan.
-

Nama : _____

Kelas : _____

No Absen : _____

Alternatif Jawaban :

- | | |
|----|-----------------------|
| SS | : Sangat Setuju |
| S | : Setuju |
| KS | : Tidak Setuju |
| TS | : Sangat Tidak Setuju |

No	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1	Saya membaca materi pelajaran sebelum proses belajar mengajar berlangsung				
2	Saya menandai hal-hal penting di buku				
3	Saya mendengar penjelasan dari guru				
4	Saya memperhatikan guru saat guru menjelaskan.				
5	Saya tidak mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi.				
6	Saya tidak ikut berdiskusi mengerjakan latihan dengan kelompok saya				
7	Saya ikut menjawab soal latihan ketika berdiskusi dengan kelompok				
8	Saya berpendapat dalam menjawab soal latihan saat berdiskusi.				

9	Saya membuat pertanyaan sendiri saat diskusi dalam model <i>snowball throwing</i> berlangsung.				
10	Saya membuat pertanyaan dari catatan saya sendiri				
11	Saya selalu berdiskusi dengan kelompok ketika menyelesaikan masalah mengenai materi				
12	Saya senang mengerjakan tugas dengan berdiskusi				
13	Saya malas berdiskusi dengan teman kelompok				
14	Saya senang apabila saya mengerjakan tugas secara individu				
15	Saya puas apabila saya mengerjakan tugas secara mandiri				
16	Saya merasa lebih mudah menjawab pertanyaan dengan berdiskusi				
17	Saya merasa senang apabila berdiskusi dengan kelompok				
18	Saya tidak berpendapat ketika berdiskusi dalam menjawab pertanyaan				
19	Saya melempar bola kertas pertanyaan ke kelompok lain				
20	Saya menjawab pertanyaan dari bola kertas yang saya dapatkan.				

NAMA SEKOLAH : SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO
 MATA PELAJARAN : Mengelola Dokumen Transaksi
 KELAS : X
 STANDAR KOMPETENSI : Mengelola Dokumen Transaksi
 KOMPETENSI KEAHLIAN : Akuntansi
 KODE KOMPETENSI : 119.KK.200.01
 ALOKASI WAKTU : 204 jam @ 45 menit

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER
					TM	PS	PI		
Memahami dasar-dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjelaskan pengertian akuntansi dengan benar ▪ Mengidentifikasi indikator spesialisasi dalam akuntansi ▪ Mendeskripsikan tugas-tugas jabatan dalam bidang akuntansi ▪ Mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian akuntansi ▪ Indikator spesialisasi dalam akuntansi ▪ Deskripsi tugas dalam jabatan dalam bidang akuntansi ▪ Pihak-pihak yang membutuhkan informasi ▪ Prinsip-prinsip akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami dasar-dasar akuntansi ▪ Menyebutkan pengertian akuntansi ▪ Menjelaskan spesialisasi dalam akuntansi ▪ Mendeskripsikan jabatan dalam bidang akuntansi ▪ Mengidentifikasi pihak-pihak yang membutuhkan informasi ▪ Menerangkan prinsip-prinsip akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes Tertulis ✓ Tes Lisan 	29	-	-	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Drs.Hendi Soemantri .2009.Me mahami Akuntansi SMK Seri B.Badung : Armico. ✓ PDA Siswanto M.Pd ✓ Modul LPA MitraBijak Surakarta ✓ LKS 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Rasa ingin tahu ✓ Kreatif ✓ Kritis ✓ Gemar membaca

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER
					TM	PS	PI		
Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengidentifikasi transaksi keuangan ▪ Mengidentifikasi bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi ▪ Mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian dan penggunaan persamaan dasar akuntansi ▪ Unsur-unsur laporan keuangan ▪ Pengertian tentang harta, utang dan modal ▪ Bentuk-bentuk persamaan dasar akuntansi ▪ Pencatatan transaksi kedalam persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencatat transaksi dalam persamaan dasar akuntansi secara teliti, cermat dan benar ▪ Menyebutkan 129unsur-unsur laporan keuangan ▪ Menjelaskan pengertian dan penggunaan persamaan dasar akuntansi ▪ Menjelaskan pengertian tentang harta, utang dan modal ▪ Mengidentifikasi bentuk persamaan dasar akuntansi ▪ Mencatat transaksi ke dalam persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes Tertulis ✓ Studi Kasus 	29			<ul style="list-style-type: none"> ✓ PDA Siswanto M.Pd ✓ Drs.Hendi Soemantri .2009.<i>Memahami Akuntansi SMK Seri B</i>.Badung : Armico. ✓ Modul LPA MitraBijak Surakarta ✓ LKS 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Nilai Disiplin ✓ Jujur, ✓ kerja Keras, ✓ Bertanggung jawab

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI PEMBELAJARAN	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU			SUMBER BELAJAR	KARAKTER
					TM	PS	PI		
Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengelompokkan harta, utang dan modal ▪ Menyusun laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengertian laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi ▪ Meringkas transaksi dalam laporan keuangan ▪ Menyusun laporan keuangan dari persamaan dasar akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Tes Tertulis ✓ Studi Kasus 	28			<ul style="list-style-type: none"> ✓ PDA Siswanto M.Pd ✓ Drs.Hendi Soemantri .2009.<i>Memahami Akuntansi SMK Seri B</i>.Badung : Armico. ✓ Modul LPA Mitra Bijak Surakarta ✓ LKS 	<ul style="list-style-type: none"> ✓ Disiplin ✓ Cermat ✓ Teliti ✓ Tekun

Guru Mata Diktat

Suhardi, S.Pd

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS : 1

Hari/Tanggal : Kamis, 24 April 2014

Jam ke : 3 - 6

Materi : Menyusun Laporan Keuangan

Jumlah siswa : 34

Pada siklus I pembelajaran akuntansi dimulai pada jam ke-3 yaitu pada pukul 08.30 WIB. Guru yang mengampu pembelajaran akuntansi adalah Bapak Suhardi S.Pd. Guru memasuki kelas kemudian siswa mengucapkan salam kepada guru. Guru melakukan absensi kelas dan menyampaikan bahwa akan melakukan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Snowball Throwing*. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 8 kelompok yang terdiri dari 4-5 siswa pada setiap kelompok sesuai dengan nilai aktivitas belajar siswa dan prestasi siswa. Setelah siswa menempatkan diri sesuai dengan kelompoknya, guru meminta siswa memilih ketua kelompok masing-masing. Guru kemudian menyampaikan materi tentang laporan keuangan perusahaan dagang.

Setelah materi disampaikan, guru memanggil masing-masing ketua kelompok untuk diberikan pemahaman tentang model pembelajaran *snowball throwing*, dan siswa diminta membuat pertanyaan terkait dengan materi yang sudah dijelaskan oleh guru dengan waktu yang telah ditentukan. Setelah waktu yang diberikan sudah habis, siswa kemudian diminta membentuk kertas pertanyaan seperti bola salju yang sudah dibuat oleh siswa, yang kemudian

dilempar beberapa kali ke kelompok lain. Kelompok yang sudah mendapatkan bola pertanyaan dari kelompok lain mengerjakan soal tersebut. Guru menunjuk beberapa kelompok untuk maju mengerjakan di papan tulis dan diakhir mata pelajaran guru mengoreksi hasil pembelajaran yang sudah dilakukan. Guru memberitahukan untuk pertemuan berikutnya siswa lebih mempersiapkan dengan materi yang sudah diberitahukan oleh guru.

Selama kegiatan pembelajaran *Snowball Throwing* ini, masih terdapat siswa yang belum bekerjasama atau berdiskusi dengan teman sekelompok ketika diberikan tugas. Masing-masing siswa masih terlihat individual dalam mengerjakan tugas. Ketika diberikan tugas membuat pertanyaan masih banyak siswa yang menggantungkan teman sekelompoknya. Kemudian dalam permainan melempar bola pertanyaan masih banyak siswa yang kurang berpartisipasi, terdapat siswa yang usil menggunakan kertas kosong dan dilempar.

CATATAN LAPANGAN

SIKLUS : 2

Hari/Tanggal : Rabu, 30 April 2014

Jam ke : 3 - 6

Materi : Menyusun Laporan Keuangan

Jumlah siswa : 34

Pada siklus II pembelajaran akuntansi dimulai pada jam ke-3 yaitu pada pukul 08.30 WIB. Sama dengan siklus I guru memasuki kelas dan murid memberikan salam. Guru kemudian membentuk kelompok yang sama seperti pada siklus I. Sesuai dengan instruksi guru pada pertemuan yang lalu, siswa terlihat lebih siap untuk pembelajaran *Snowball Throwing*. Guru memberikan materi lanjutan tentang laporan keuangan perusahaan dagang. Setelah materi diberikan guru kemudian guru meminta siswa membuat pertanyaan terkait materi yang sudah diberikan sama seperti pada siklus I. Aktivitas kerjasama kelompok siswa dalam mengerjakan tugas terlihat hidup, mereka saling membagi tugas, membuka buku catatan maupun buku pegangan siswa. Kemudian sesuai dengan waktu yang telah siswa diminta membentuk kertas pertanyaan seperti bola salju yang selanjutnya dilempar ke kelompok lain, namun kali ini dengan intruksi dari guru, dan dalam kegiatan ini kondisi kelas lebih kondusif karena adanya intruksi guru ketika melempar.

Setelah masing-masing kelompok mendapatkan bola kertas berisi pertanyaan, siswa menjawab pertanyaan tersebut dengan waktu yang telah ditentukan. Dalam kegiatan ini, antar anggota saling membantu berkoordinasi

untuk menjawab. Ada yang mengerjakan dan ada yang mencari petunjuk jawaban dibuku. Setelah selesai mengerjakan, guru menunjuk beberapa siswa untuk maju mewarnai jawaban yang sudah dikerjakan dan langsung dikoreksi oleh guru. Pada akhir pembelajaran guru memberikan kesimpulan mengenai materi dan menyampaikan manfaat dari pembelajaran yang sudah terjadi.

**FOTO-FOTO DOKUMENTASI PROSES PEMBELAJARAN KELAS X
AKUNTANSI SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO**



Observer mengamati diskusi kelompok



Siswa sedang berdiskusi



Siswa membuat soal dalam *Snowball Throwing*



Siswa membuat soal dalam *Snowball Throwing*



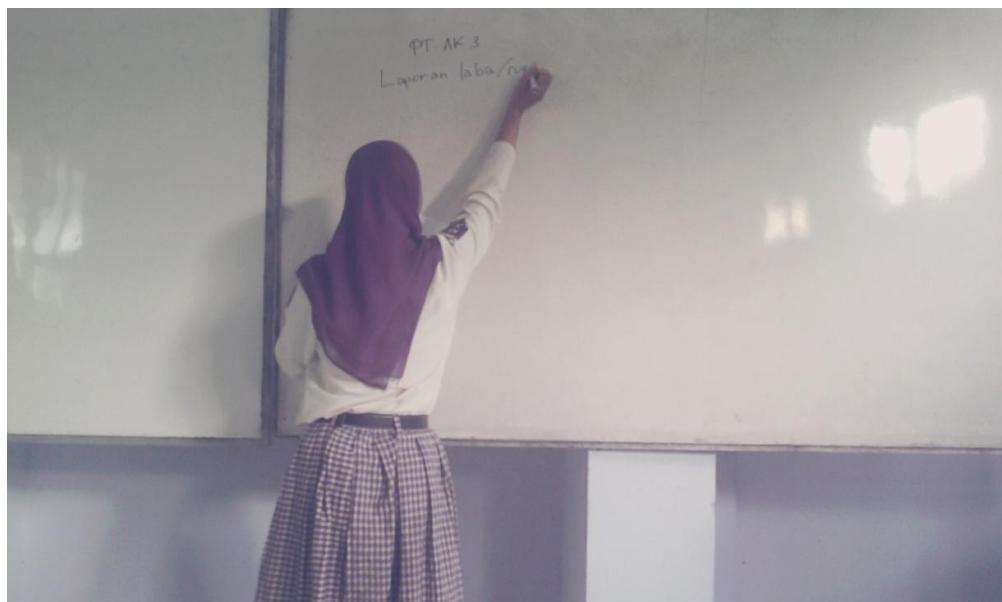
Siswa Bersiap melakukan permainan *Snowball Throwing*



Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan



Siswa berdiskusi menjawab pertanyaan



Siswa Menjawab hasil pekerjaan kelompok



Siswa Menjawab hasil pekerjaan kelompok

PERIJINAN



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Karangmalang Yogyakarta 55281

Telp. (0274) 586168 Ext. 815, 817, 821 Fax. (0274) 554902

Website : <http://fe.uny.ac.id> Email: fe@uny.ac.id

Nomor : **694** /UN34.18/LT/2014

28 Meret 2014

Lampiran : 1 Bendel Proposal

Hal : Permohonan ijin penelitian

- Yth.**
- 1. Kepala Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Purworejo**
Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Purworejo
 - 2. Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo**
Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 14 Purworejo

Kami sampaikan dengan hormat permohonan ijin penelitian Tugas Akhir Skripsi bagi mahasiswa :

Nama : Tri Hendra Hermawan

NIM : 10403241035

Jurusan/Prodi : Pendidikan Akuntansi/Pendidikan Akuntansi

Judul : Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2013/2014

Atas kerjasama dan ijinnya diucapkan terima kasih.



Tembusan :

- 1. Sub. Bagian Pendidikan dan Kemahasiswaan;
- 2. Mahasiswa yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO
KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU

Jl. Urip Sumoharjo No. 6 Telp/Fax. (0275) 325202 Purworejo 54111

IZIN RISET / SURVEY / PKL
NOMOR : 072/177/2014

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11).
- II. Menunjuk : Surat izin penelitian dari UNY No.694/UN34.18/LT/2014 tanggal 28 Maret 2014
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset/ Survey/ PKL dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

❖ Nama	:	Tri Hendra Hermawan
❖ Pekerjaan	:	Mahasiswa
❖ NIM/NIP/KTP/ dll.	:	10403241035
❖ Instansi / Univ/ Perg. Tinggi	:	Universitas Negeri Yogyakarta
❖ Jurusan	:	Pendidikan Akuntansi
❖ Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi
❖ Alamat	:	Tahunan Rt.06/01 Kec.Umbulharjo Kota Yogyakarta
❖ No. Telp.	:	08562944934
❖ Penanggung Jawab	:	Abdullah Taman, M.Si, Ak
❖ Maksud / Tujuan	:	Penelitian
❖ Judul	:	Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing untuk meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi 3 SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2013/2014
❖ Lokasi	:	SMK Batik Perbaik Purworejo
❖ Lama Penelitian	:	2 Bulan
❖ Jumlah Peserta	:	

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
 1. Kepala Kantor Kesbangpol Kabupaten Purworejo
 2. Kepala Pemerintahan setempat (Camat, Kades / Lurah)
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPMPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

Surat Ijin ini berlaku tanggal 08 April 2014 sampai dengan tanggal 08 Juni 2014.

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpol Kab. Purworejo;
3. Ka. Dindikbudpora Kab. Purworejo;
4. Ka. SMK Batik Perbaik Purworejo;
5. Dekan UNY

Dikeluarkan : Purworejo
 Pada Tanggal : 08 April 2014

a.n. BUPATI PURWOREJO

**PEMERINTAH KEPALA KANTOR
 PENANAMAN MODAL DAN PERIZINAN TERPADU
 KABUPATEN PURWOREJO**



KJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos

Pembina

NIP. 19640724 198611 1 001



YAYASAN KOPERASI BATIK "PERBAIK"
SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
(SMK) "BATIK PERBAIK"
 BISNIS DAN MANAJEMEN - TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI
 Alamat: Jalan KHA. Dahlan 14 Telp./Fax. 0275.321407 Purworejo 54111
<http://www.smkbatikpwr.sch.id> e-mail : smkbatikpwr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 137/I03.200/LL/IV.2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMK Batik Perbaik Purworejo, dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa ;

Nama : TRI HENDRA HERMAWAN
 Jurusan/Program Studi : Pendidikan Akuntansi – S1
 Universitas Negeri Yogyakarta
 NIM : 10403241035

benar-benar telah melakukan penelitian dengan judul "**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI 3 SMK BATIK PERBAIK PURWOREJO TAHUN AJARAN 2013/2014**" dalam rangka pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi di SMK Batik Perbaik Purworejo.
 Demikian Surat Keterangan ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Purworejo, 30 April 2014

Kepala Sekolah

